

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 /
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	Director's Statement
Laporan Posisi Keuangan	A	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	C	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	D	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	E	Notes to Financial Statements
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Basuki Rahmat 50-54, Surabaya	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Basuki Rahmat 50-54, Surabaya	:	Domicile as stated
Telepon	:	031-5356123	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
1. *I am responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material;
3. a. *All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
4. *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Saya menjamin kebenaran pernyataan ini.

I certify the accuracy of this statement.

Surabaya, 30 Maret 2023/
Surabaya, 30 March 2023



Kasemsri Charoensiddhi
(Direktur Utama/President Director)

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id



Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
ASET				ASSETS
Kas	93.140.950	4	95.180.419	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	5	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		6		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	455.432		9.700.013	Related party
Pihak ketiga	401.109.103		267.063.367	Third parties
Jumlah giro pada bank lain	401.564.535		276.763.380	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.375)		(46.310)	Allowance for impairment losses
	401.498.160		276.717.070	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	656.369.990	7	1.710.650.170	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2.427.146.339	8	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		9		Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya	34.254.677		53.165.105	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	476.981.345		560.233.786	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022		613.398.891	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi - pihak ketiga	13.630.125	10	-	Acceptance receivables - third parties
Kredit yang diberikan		11		Loans
Pihak berelasi	119.004.495		118.592.754	Related parties
Pihak ketiga	8.663.547.310		8.113.646.176	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	8.782.551.805		8.232.238.930	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)		(35.579.876)	Allowance for impairment losses
	8.731.535.343		8.196.659.054	
Bunga yang akan diterima	73.846.902	12	62.367.999	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.313)		(60.701)	Allowance for impairment losses
	73.679.589		62.307.298	
Beban dibayar di muka	6.958.268	13	9.194.245	Prepaid expenses
Aset tetap		14		Fixed assets
Nilai tercatat	509.485.291		498.922.973	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(83.961.055)		(77.935.997)	Accumulated depreciation
	425.524.236		420.986.976	
Aset tak berwujud		15		Intangible assets
Nilai tercatat	14.153.235		8.193.138	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(6.772.336)		(5.339.250)	Accumulated amortization
	7.380.899		2.853.888	
Aset pajak tangguhan	17.246.755	21c	14.071.459	Deferred tax assets
Aset lain-lain	495.120.326	16	525.835.702	Other assets
JUMLAH ASET	14.956.302.274		14.234.358.584	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	17.333.768	17	6.386.092	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		18		Deposits from customers
Pihak berelasi	444.168.247		309.346.826	Related parties
Pihak ketiga	10.473.829.438		11.694.897.901	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	10.917.997.685		12.004.244.727	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	344.897.963		241.052.533	Related parties
Pihak ketiga	373.396.514		504.180.508	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	718.294.477		745.233.041	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	13.630.125	20	-	Acceptance liabilities - third parties
Utang pajak	15.760.821	21a	7.975.064	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	120.671.250	22	139.308.721	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11.803.688.126		12.903.147.645	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 34.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 34,000,000,000 shares as of 31 December 2022 and 12,000,000,000 shares as of 31 December 2021 - Rp100 par value per share (in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.620.315.383 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4.443.461.538 saham pada tanggal 31 Desember 2021	862.031.538	23	444.346.154	Issued and fully paid-up - 8,620,315,383 shares as of 31 December 2022 and 4,443,461,538 shares as of 31 December 2021
Tambahan modal disetor, bersih	1.586.752.423	24	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000		22.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	554.638.313		430.256.813	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(28.795.829)		(30.050.902)	Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax
Selisih lebih revaluasi aset tetap	158.396.888	14	167.837.424	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2.409.185)	8	(108.568)	Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
JUMLAH EKUITAS	3.152.614.148		1.331.210.939	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.956.302.274		14.234.358.584	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 30 Maret 2023/
Surabaya, 30 March 2023

Kasemsri Charoensiddhi

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ President Director



Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1	
PENDAPATAN BUNGA	951.205.638	26	900.997.213	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(530.181.186)	27	(624.148.254)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	421.024.452		276.848.959	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	35.748.320		37.763.423	Penalties and administration
Keuntungan penjualan surat berharga	-	8	2.276.340	Gain on sales of marketable securities
Provisi dan komisi dari selain kredit	2.017.178		1.604.974	Fees and commissions from other than loans
Lain-lain	12.531.981		15.110.205	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	50.297.479		56.754.942	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(155.392.816)	28	(128.698.048)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(138.183.176)	29	(95.356.352)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.439.704)		(8.840.971)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(321.015.696)		(232.895.371)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	150.306.235		100.708.530	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH	763.851	30	833.501	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	151.070.086		101.542.031	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, BERSIH	(36.129.122)	21b	(21.379.963)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	114.940.964		80.162.068	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1.609.068	38	283.728	Actuarial gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(353.995)		(62.420)	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.949.509)	8	(139.190)	Unrealized loss on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	648.892		30.622	Income tax effect
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(1.045.544)		112.740	Other comprehensive income (loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	113.895.420		80.274.808	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	23,99	31	18,04	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Surabaya, 30 Maret 2023/
Surabaya, 30 March 2023

Kasemsri Charoensiddhi

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ President Director



Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax		
Saldo 1 Januari 2021		444.346.154	296.930.018	22.000.000	381.522.622	(30.272.210)	169.735.509	-	1.284.262.093	Balance as of 1 January 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	80.162.068	-	-	-	80.162.068	Income for the year
Dividen tunai	23c	-	-	-	(33.325.962)	-	-	-	(33.325.962)	Cash dividend
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	1.898.085	-	(1.898.085)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	221.308	-	(108.568)	112.740	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2021		444.346.154	296.930.018	22.000.000	430.256.813	(30.050.902)	167.837.424	(108.568)	1.331.210.939	Balance as of 31 December 2021
Penambahan modal melalui HMETD II - setelah dikurangi biaya emisi saham	23, 24	417.685.384	1.289.822.405	-	-	-	-	-	1.707.507.789	Additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights deducted shares issuance cost
Laba tahun berjalan		-	-	-	114.940.964	-	-	-	114.940.964	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	9.440.536	-	(9.440.536)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	1.255.073	-	(2.300.617)	(1.045.544)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2022		862.031.538	1.586.752.423	22.000.000	554.638.313	(28.795.829)	158.396.888	(2.409.185)	3.152.614.148	Balance as of 31 December 2022

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	940.146.171		879.155.120	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	32.957.427		54.997.543	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, bersih	121.549		201.545	Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(537.088.206)		(618.863.564)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(173.943.557)		(138.803.135)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(127.782.281)		(84.890.682)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(33.497.791)		(23.152.561)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	100.913.312		68.644.266	Cash receipt before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(550.312.875)		(1.324.547.218)	Loans
Tagihan akseptasi	(13.630.125)		-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	21.873.233		(202.706.062)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	13.523.869		(548.088)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	(1.086.247.042)		3.798.849.830	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(26.938.564)		250.521.479	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	13.630.125		-	Acceptance liabilities
Utang pajak	2.274.026		(2.389.125)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	4.579.055		37.915.630	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.520.334.986)		2.625.740.712	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan efek-efek	-		199.652.972	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian efek-efek	(545.013.293)		(1.369.681.847)	Purchase of marketable securities
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	102.162.869	9	(90.360.739)	Sale (purchase) of securities purchased under agreement to resell
Penambahan aset tetap	(23.173.248)	14	(4.348.187)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(5.960.097)	15	(203.500)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.310.479	14	1.527.370	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(461.673.290)		(1.263.413.931)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD II	1.712.510.076		-	Proceeds from additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights
Biaya emisi efek ekuitas	(5.002.287)		-	Stock issuance cost
Pembayaran dividen tunai	-	23c	(33.325.961)	Payment of cash dividends
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.707.507.789		(33.325.961)	Net cash provided by (used in) financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(274.500.487)		1.329.000.820	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.504.014.827		1.173.255.899	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	17.396.407		1.758.108	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.246.910.747		2.504.014.827	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	93.140.950	4	95.180.419	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	5	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	401.564.535	6	276.763.380	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	7	1.710.650.170	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.246.910.747		2.504.014.827	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 42 pada tanggal 7 Desember 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0245745.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kasikorn Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 42 dated 7 December 2022 regarding the increase in the Bank's issued and fully paid-up capital. The change has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and was registered in the Company Register No. AHU-0245745.AH.01.11 Year 2022 dated 7 Desember 2022.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2022, Kasikorn Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

As of 31 December 2021, PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

Ekshibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kantor Cabang *)	12	12
Kantor Cabang Pembantu	46	25
Kantor Kas	-	7
Kantor Fungsional UMKM	-	1
Kas Mobil	-	7
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	73	70
Cash Recycling Machine	4	4
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang		

b. Akuisisi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 15 September 2022, Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas rencana pengambilalihan Bank oleh Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Kasikorn Public Company Limited ("Kbank"). Pengambilalihan ini juga telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan No. KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 31 December 2022 and 2021, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Branch Office *)	12	12
Sub-Branch Office	46	25
Cash Office	-	7
SME Fuctional Office	-	1
Mobile Cash	-	7
Automatic Teller Machine (ATM)	73	70
Cash Recycling Machine	4	4
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang		

b. Acquisition

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 89 dated 15 September 2022, Bank has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the plan to take over the Bank by Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of Kasikorn Public Company Limited ("Kbank"). This takeover has also been approved by OJK through Decree No. KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Akuisisi (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 41 dan Akta Susunan Permodalan sekaligus Susunan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, KVF secara resmi mengakuisisi Bank pada tanggal 7 Desember 2022. Akuisisi ini telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan No. AHU-AH.01.09-0083961 tanggal 7 Desember 2022.

Susunan pemegang saham Bank sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholder	Sebelum/ Before		Sesudah/ After	
Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd.	-		1.333.482.808	30,01%
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	2.392.151.289	53,84%
Kasikorn Bank PCL	443.901.808	9,99%	443.901.808	9,99%
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	260.675.000	5,87%
PT Maspion	553.537.980	12,46%	-	-
Alim Markus	54.315.807	1,22%	-	-
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Prakarsa	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	-	-
Gunardi	19.414.500	0,44%	-	-
Endah Winarni	43.600	0,00%	-	-
Iis Herijati	4.600	0,00%	-	-
Publik	247.577.433	5,56%	13.250.633	0,30%
Total	4.443.461.538	100,00%	4.443.461.538	100,00%

c. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Acquisition (Continued)

Based on Deed of Acquisition No. 41 and Deed of Capital Arrangement and Shareholders as stated in the Deed of Statement of Resolutions No. 42 dated 7 December 2022 made before Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya, KVF officially acquired the Bank on 7 December 2022. This acquisition has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and No. AHU-AH.01.09-0083961 dated 7 December 2022.

The composition of the Bank's shareholders before and after acquisition is as follows:

c. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran saham Bank kepada Publik
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

d. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa*
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul*
Pardy Kendy*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi*
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggidae*
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw*

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public Offering of the Bank's shares
(Continued)

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

d. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2022 in accordance with the Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 December 2022, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

*) Berlaku efektif setelah seluruh persyaratan pengangkatan terpenuhi

*) Effective after all appointment requirements are fulfilled

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

d. Executive Boards (Continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 3 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2021 in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders on 3 September 2020, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

Audit Committee

Head
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 and 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 is as follows:

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim
Supranoto Dipokusumo
Anggraeni

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2022 and 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim
Marlyn Tanralili

Remuneration and
Nomination Committee

Head
Member
Member

Ekshibit E/6

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebesar 796 dan 777 (tidak diaudit).

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Senior Deputy Direktur, Deputy Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Exhibit E/6

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Executive Boards (Continued)

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Iwan Djayawasita.

As of 31 December 2022 and 2021, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's permanent employees were 796 and 777, respectively (unaudited).

Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements for the year ended 31 December 2022 and 2021 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Ekshibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(Lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbaiki referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (Continued)

Statement of Compliance (Continued)

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment PSAK 22 “business combinations” updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Ekshibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2022 (Lanjutan)

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Bank tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrumen keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi Bank atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk Bank yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022
(Continued)

- PSAK 69 (Improvements 2020), “agriculture”

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Bank does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”

The improvements clarify about recognition of *fee* by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.

- PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. New standard, interpretasi and amendment that are not yet effective

- Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the Bank or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for Bank that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Ekshibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen
yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan” (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan” - pengungkapan kebijakan akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang Bank untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amendemen PSAK 25 “kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” - definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New standard, interpretation and amendment
that are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement” (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement” - disclosure of accounting policies

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit a Bank from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendment PSAK 25 “accounting policies, changes accounting estimate and errors” - definition of accounting estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Ekshibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen
yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 “pajak penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan Bank untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, Bank harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- PSAK 74 “kontrak asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Exhibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment
that are not yet effective (Continued)

- The amendment PSAK 46 “income taxes” - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require Bank to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, Bank should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- PSAK 74 “insurance contracts”

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Ekshibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Exhibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Ekshibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai ("accounting mismatch").

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Exhibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Ekshibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Exhibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Ekshibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Exhibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models
(Continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Ekshibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Exhibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition (Continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Ekshibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Exhibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized
when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

Ekshibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Exhibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Ekshibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

- a. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Exhibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition
(Continued)

- a. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Ekshibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Exhibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Ekshibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Exhibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Ekshibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 37).

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 2022
1 Euro Eropa	16.582
1 Dolar Amerika Serikat	15.568
1 Yuan China	2.239
1 Dolar Hongkong	1.997
1 Baht Thailand	451
1 Dolar Australia	10.558
1 Dolar Singapura	11.593

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 37).

e. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 December 2022 and 2021 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 2021	
16.112		European Euro 1
14.253		United States Dollar 1
2.236		Chinese Yuan 1
1.828		Hongkong Dollar 1
429		Thailand Baht 1
10.347		Australian Dollar 1
10.555		Singapore Dollar 1

Ekshibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Exhibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Ekshibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Efek-efek (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2k).

Exhibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Marketable securities (Continued)

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2k).

Ekshibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Exhibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Loans (Continued)

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

k. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Ekshibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exhibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans.

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

Ekshibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. *Expected Credit Loss ("ECL")*

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Exhibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Identification and measurement of impairment losses (Continued)*

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. *Expected Credit Loss ("ECL")*

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Ekshibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss ("ECL")* (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Exhibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

d. *Expected Credit Loss ("ECL")* (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Ekshibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

l. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Ekshibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year
Kendaraan bermotor	8 tahun/year

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed assets and depreciation (Continued)

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>
--

3,3%	Buildings and improvements
10%	Power generator
20% - 33,3%	Furniture and office equipment
12,5%	Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Ekshibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

Exhibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed assets and depreciation (Continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

n. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortisation rate of 20% from the date that it is available for use.

Ekshibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Exhibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

p. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

q. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Ekshibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Deposits from customers (Continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and *call money*.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

s. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Ekshibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

t. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

u. Transaksi sewa

Bank telah menerapkan PSAK 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Exhibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Interest income and expense (Continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

t. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

u. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 “Lease” since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Leases of low value assets.*

Ekshibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Exhibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Lease transaction (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

Ekshibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

w. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

y. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

z. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Ekshibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

z. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

ab. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Exhibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Employee benefits and pension plan
(Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

aa. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

ab. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

Ekshibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

ac. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ad. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ad. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

ae. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Exhibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ae. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.d(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Ekshibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Exhibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (Continued)

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Ekshibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Exhibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Ekshibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 38.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Exhibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 38.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		92.824.930
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	20.300	316.020
Jumlah		93.140.950

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp8.242.000 dan Rp9.029.900, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH

	2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		94.523.379	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	46.100	657.040	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		95.180.419	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp8,242,000 and Rp9,029,900, as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		1.072.484.022
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.500.000	23.351.250
Jumlah		1.095.835.272

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		414.294.608	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	500.000	7.126.250	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		421.420.858	Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Ekshibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

	2022	2021
Rupiah		
GWM Primer	8,40%	3,50%
Harian	0,00%	0,50%
Rata-rata	9,00%	3,00%
Insentif ^{*)}	-0,60%	-
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,05%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%
Valuta asing		
GWM Primer	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

^{*)} Berdasarkan PADG 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, Bank melakukan *penyediaan* dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 0,6%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	2022	2021	Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserves			
Daily			
Average			
Incentive ^{*)}			
Macroprudential Intermediary Ratio			
Macroprudential Liquidity Buffer			
Foreign currency			
Primary Minimum Statutory Reserves			
Daily			
Average			

^{*)} Based on PADG 24/4/PADG/2022 dated 1 March 2022, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore on 31 December 2022 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 0.6%.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	8,79%	3,55%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,50%	Daily
Rata-rata	9,39%	3,05%	Average
Insentif ¹⁾	-0,60%	-	Incentive ¹⁾
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,05%	0,00%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26,92%	21,32%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,28%	4,59%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,28%	2,59%	Average

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 34).

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 32)	455.432	9.700.013	Kasikornbank Public Company Limited (Note 32)
Jumlah pihak berelasi	455.432	9.700.013	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.693.142	32.875.740	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.705	50.283	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.389	3.006.345	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.205	4.730	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	13.756.441	35.937.098	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.160.611	15.963.754	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.016.469	69.893.321	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	67.786.871	112.207.931	Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	41.039.071	32.732.617	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	344.704	323.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	4.936	4.796	Indover Bank
Sub-jumlah	387.352.662	231.126.269	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	401.109.103	267.063.367	Total third parties
Jumlah	401.564.535	276.763.380	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(66.375)	(46.310)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	401.498.160	276.717.070	Total - net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		13.756.441		35.937.098	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	24.893.609	387.531.256	16.867.680	240.406.605	United States Dollar
Euro Eropa	9.015	149.492	13.927	224.395	European Euro
Dolar Australia	5.938	62.687	7.567	78.295	Australian Dollar
Dolar Singapura	2.900	33.623	2.013	21.245	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	11.086	22.133	17.986	32.879	Hongkong Dollar
Yuan China	3.091	6.919	26.624	59.524	Chinese Yuan
Baht Thailand	4.403	1.984	7.791	3.339	Thailand Baht
Sub-jumlah		387.808.094		240.826.282	Sub-total
Jumlah		401.564.535		276.763.380	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(66.375)		(46.310)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		401.498.160		276.717.070	Total - net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2022	2021	
Rupiah	0,22%	0,34%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,11%	0,06%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,25%	0,25%	Chinese Yuan
Baht Thailand	0,00%	0,00%	Thailand Baht

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.936 dan Rp4.796 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2022 and 2021 with carrying amount of Rp4,936 and Rp4,796, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	41.514	-	4.796	46.310	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	19.925	-	140	20.065	Moving during current year
Saldo akhir	61.439	-	4.936	66.375	Ending balance
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21.284	-	5.130	26.414	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	20.230	-	(334)	19.896	Moving during current year
Saldo akhir	41.514	-	4.796	46.310	Ending balance

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 34.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 34).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 34.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021
Rupiah FASBI	656.500.000	1.711.000.000
Dikurangi:		
diskonto yang belum diamortisasi	(130.010)	(349.830)
Jumlah - bersih	656.369.990	1.710.650.170

Rupiah FASBI
Less:
unamortized interest
Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	656.369.990	1.710.650.170
Jumlah - bersih	656.369.990	1.710.650.170

Rupiah
Less than or until 1 month
Total - net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2022	2021
FASBI	3,23%	2,94%

FASBI

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Average interest rates per annum

d. Allowance for impairment losses

	2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	13.500	-	-	13.500
Perubahan selama tahun berjalan	(13.500)	-	-	(13.500)
Saldo akhir	-	-	-	-

Beginning balance
Moving during current year
Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2022 and 2021 are not required.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of 31 December 2022 and 2021, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 34.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 34.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara (SUN)		
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.711.154.000
Ditambah:		
premium yang belum diamortisasi	186.704.789	163.842.054
Sub-jumlah	2.087.858.789	1.874.996.054
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Surat Utang Negara (SUN)		
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	10.000.00
Ditambah (dikurangi):		
premium (diskonto) yang belum diamortisasi	(2.623.752)	225.690
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(3.088.698)	(139.190)
Sub-jumlah	339.287.550	10.086.500
Jumlah	2.427.146.339	1.885.082.554

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,73% dan 7,52% pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

Keuntungan penjualan surat berharga yang diakui dalam laba rugi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai wajar pada tanggal penjualan	-	197.376.632
Harga jual	-	199.652.972
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi	-	2.276.340

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kerugian perubahan nilai aset keuangan - penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(139.190)	-
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(2.949.509)	2.137.150
Keuntungan yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - bersih	-	(2.276.340)
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(3.088.699)	(139.190)
Pajak tangguhan	679.514	30.622
Saldo akhir - bersih	(2.409.185)	(108.568)

8. MARKETABLE SECURITIES

As of 31 December 2022 and 2021, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

Amortized cost
Government bonds (SUN)
Maturing more than 12 months
Added:
unamortized interest
Sub-total
Fair value through other comprehensive income
Government bonds (SUN)
Maturing more than 12 months
Added (less):
unamortized interest
Loss from mark to market
Sub-total
Total

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.73% and 7.52% as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

All marketable securities as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 34.

Gain on sale of marketable securities recognized in profit or loss during the period were as follow:

Fair value at selling date
Selling price
Realized gain to profit or loss

Movement of unrealized loss for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

Unrealized loss on changes in value of financial assets - other comprehensive income
Beginning balance - before deferred tax
Gain (loss) during the year
Realized gain to profit or loss from sales of marketable securities during the year - net
Total before deferred tax
Deferred tax
Ending balance - net

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	150.000.000	30/12/22	06/01/23	143.634.295	(109.603)	143.524.692
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	02/01/23	96.335.474	(14.702)	96.320.772
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	09/01/23	93.911.766	(120.146)	93.791.620
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/22	05/01/23	95.237.843	(58.139)	95.179.704
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	26/12/22	23/01/23	48.341.571	(177.014)	48.164.557
Bank Indonesia	SUN	28.700.000	05/12/22	02/01/23	27.623.191	(4.415)	27.618.776
Bank Indonesia	SUN	5.900.000	13/12/22	10/01/23	5.527.784	(7.952)	5.519.832
Bank Indonesia	SUN	1.200.000	12/12/22	09/01/23	1.117.498	(1.429)	1.116.069
		535.800.000			511.729.422	(493.400)	511.236.022
2021							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	219.730.000	29/12/21	05/01/22	208.803.942	(81.146)	208.722.796
Bank Indonesia	SUN	142.205.000	27/12/21	03/01/22	136.062.842	(26.439)	136.036.403
Bank Indonesia	SUN	100.041.000	31/12/21	07/01/22	110.474.879	(64.400)	110.410.479
Bank Indonesia	SUN	66.240.000	30/12/21	06/01/22	70.719.751	(34.355)	70.685.396
Bank Indonesia	SUN	32.342.000	28/12/21	04/01/22	34.388.735	(10.023)	34.378.712
Bank Indonesia	SUN	18.500.000	08/12/21	05/01/22	19.410.433	(6.477)	19.403.956
Bank Indonesia	SUN	13.200.000	17/12/21	14/01/22	13.968.978	(15.198)	13.953.780
Bank Indonesia	SUN	8.800.000	22/12/21	19/01/22	9.400.744	(14.162)	9.386.582
Bank Indonesia	SUN	8.500.000	10/12/21	07/01/22	8.074.695	(4.055)	8.070.640
Bank Indonesia	SUN	2.500.000	29/12/21	26/01/22	2.355.074	(4.927)	2.350.147
		612.058.000			613.660.073	(261.182)	613.398.891

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 3,93% dan 3,51% pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods less than one month with annual average interest rates of 3.93% and 3.51% in 31 December 2022 and 2021, respectively.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 31 December 2022 and 2021 are not required.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp34.254.677 dan Rp53.165.105 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

As of 31 December 2022 and 2021, *sinking fund* for post-employment benefits in Rupiah amounting to Rp34,254,677 and Rp53,165,105, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Debitur non-bank		
Mata uang asing -		
Dolar Amerika		
Serikat	875.550	13.630.125
Jumlah		13.630.125
Dikurangi:		
cadangan kerugian		-
penurunan nilai		-
Jumlah - bersih		13.630.125

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Mata uang asing		
Dolar Amerika		
Serikat		
Kurang dari 1 bulan	490.500	7.635.859
1 - 3 bulan	280.560	4.367.618
3 - 6 bulan	104.490	1.626.648
Jumlah		13.630.125
Dikurangi:		
cadangan kerugian		-
penurunan nilai		-
Jumlah - bersih		13.630.125

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian
penurunan nilai

Semua tagihan akseptasi pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan
lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak
diperlukan.

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party, relationship and currency

	2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties		
Non-bank debtors		
Foreign currency -		
United States		
Dollar	-	-
Total		-
Less:		
allowance for		-
impairment losses		-
Total - net		-

b. By maturity

	2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Foreign currency		
United States		
Dollar		
Less than 1 month	-	-
1 - 3 months	-	-
3 - 6 months	-	-
Total		-
Less:		
allowance for		-
impairment losses		-
Total - net		-

c. By collectability and allowance for impairment
losses

All acceptance receivables as of 31 December
2022 and 2021 were classified as current.

Management believes that the allowance for
impairment losses for acceptance receivables in
31 December 2022 and 2021 are not required.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		118.935.202		118.470.902	Working capital
Konsumsi		69.293		121.852	Consumer
Sub-jumlah (Catatan 32)		119.004.495		118.592.754	Sub-total (Note 32)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		6.235.772.969		5.786.011.568	Working capital
Investasi		1.880.403.916		1.992.035.653	Investment
Konsumsi		157.598.515		165.833.654	Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat					Working capital
Modal kerja	24.240.695	377.367.025	10.704.568	152.566.851	Investment
Investasi	796.845	12.404.885	1.206.697	17.198.450	Sub-total
Sub-jumlah		8.663.547.310		8.113.646.176	
Jumlah kredit yang diberikan		8.782.551.805		8.232.238.930	Total loans
Dikurangi:					Less:
cadangan kerugian penurunan nilai		(51.016.462)		(35.579.876)	allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		8.731.535.343		8.196.659.054	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	3.513.911.440	3.119.593.247	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.060.537.076	3.041.748.604	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	512.730.574	514.679.241	Accommodation, food and beverage
Real estat	302.009.384	100.389.604	Real estate
Pengangkutan dan pergudangan	291.304.398	310.948.980	Transportation and warehousing
Rumah tangga	157.386.720	159.935.194	Household
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.523.507	74.910.533	Human health activities and social activities
Konstruksi	96.701.451	118.153.868	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.876.777	85.811.617	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386.351	15.378.194	Arts, entertainment and recreation
Pendidikan	64.290.816	55.223.609	Education
Aktivitas jasa lainnya	63.088.276	414.189.750	Other service activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	28.590.397	24.818.916	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.656.542	5.677.364	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	14.348.795	6.517.791	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	11.381.189	4.899.379	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Sub-jumlah (dipindahkan)	8.390.723.693	8.052.875.891	Sub-total (carried forward)

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

	2022	2021	
Sub-jumlah (pindahan)	8.390.723.693	8.052.875.891	Sub-total (brought forward)
Rupiah			Rupiah
Pertambangan dan penggalian	983.910	1.262.410	Mining and exploration
			Water management,
			wastewater management,
			waste treatment and
Pengelolaan air, pengelolaan air			recycling, and remediation
limbah, pengelolaan dan daur ulang			activities
sampah, dan aktivitas remidiasi	791.204	-	Household activities as an
			employer, activities that
Aktivitas yang menghasilkan barang dan			produce goods and services by
jasa oleh rumah tangga yang			households used to meet own
digunakan untuk memenuhi			needs
kebutuhan sendiri	-	2.315.017	
Bukan lapangan usaha lainnya	281.088	6.020.311	Not another business field
Sub-jumlah	8.392.779.895	8.062.473.629	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	372.676.269	155.524.266	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran,			Wholesale and retail trade,
reparasi dan perawatan mobil dan			Repair maintenance of cars
sepeda motor	17.095.641	14.241.035	and motorcycles
Sub-jumlah	389.771.910	169.765.301	Sub-total
Jumlah	8.782.551.805	8.232.238.930	Total
			Less:
Dikurangi:			allowance for impairment
cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)	(35.579.876)	losses
Jumlah - bersih	8.731.535.343	8.196.659.054	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.295.479.460	4.040.945.574	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.574.427.017	1.388.875.868	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	470.288.849	506.549.842	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.052.584.569	2.126.102.345	Over than 5 years
Sub-jumlah	8.392.779.895	8.062.473.629	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	361.810.398	86.227.228	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	15.556.625	-	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	12.404.887	83.538.073	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	389.771.910	169.765.301	Sub-total
Jumlah	8.782.551.805	8.232.238.930	Total
			Less:
Dikurangi:			allowance for impairment
cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)	(35.579.876)	losses
Jumlah - bersih	8.731.535.343	8.196.659.054	Total - net

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.854.264.241	5.459.890.941	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	150.242.390	90.918.177	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.118.092.049	839.076.454	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.270.181.215	1.672.588.057	Over than 5 years
Sub-jumlah	8.392.779.895	8.062.473.629	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	377.367.024	152.566.835	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	12.404.886	17.198.466	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	389.771.910	169.765.301	Sub-total
Jumlah	8.782.551.805	8.232.238.930	Total
Dikurangi:			Less:
cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)	(35.579.876)	allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.731.535.343	8.196.659.054	Total - net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

	2022	2021	
	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal	Pokok/ Principal	
Individual	106.657.965	137.595.288	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	8.477.612.807	8.036.034.897	Current
Dalam pengawasan khusus	198.281.033	58.608.745	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
Jumlah	8.782.551.805	8.232.238.930	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	2022	2021	
Rupiah	9,00%	9,43%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	4,96%	4,98%	United States Dollar

g. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

g. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,00% dan 9,50% pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9,00% and 9,50% for 31 December 2022 and 2021, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

Ekshibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 32) adalah sebesar Rp119.004.495 dan Rp118.592.754 atau sebesar 0,80% dan 0,83% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi 31 Desember 2022 dan 2021 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp69.293 dan Rp111.577.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp939.977.780 dan Rp939.157.557.

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2022 dan 2021, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp884.581.569 dan Rp896.919.369 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.306.336 dan nihil.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.
- l. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/ "NPL")

	2022	2021
Jumlah NPL, bersih	84.909.881	115.047.586
Rasio NPL bruto	1,21%	1,67%
Rasio NPL bersih	0,97%	1,40%

11. LOANS (Continued)

- i. The loans to related parties (Note 32) amounted to Rp119,004,495 and Rp118,592,754, representing 0.80% and 0.83% of the Bank's total assets as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 31 December 2022 and 2021 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp69,293 and Rp111,577, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp939,977,780 and Rp939,157,557, respectively.

Included in the balance as of 31 December 2022 and 2021, restructured loans amounted to Rp884,581,569 and Rp896,919,369 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp7,306,336 and Nil, respectively.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality". The Bank also apply regulations by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No.17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

- k. Legal Lending Limits ("LLL") As of 31 December 2022 and 2021, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.
- l. Non-Performing Loans ("NPL")

Total NPL, net
Ratio of gross NPL
Ratio of net NPL

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp628.585.074 dan Rp137.925.922.

m. Total loans secured by time deposits as of 31 December 2022 and 2021, were Rp628,585,074 and Rp137,925,922, respectively.

n. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar RpNihil.

n. Loans written-off
Loans written-off in 31 December 2022 and 2021 were RpNil, respectively.

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

2022					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	583.380	(205.504)	(377.876)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(39.206)	39.206	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(45.223)	(69.557)	114.780	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	5.996.814	9.928.789	(536.521)	15.389.082	Provision during the year
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	Exchange rate differences
Saldo akhir	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	Ending balance
2021					
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.628.353	(1.628.353)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(6.968)	6.968	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(29.154)	(694.096)	723.250	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.360.654	277.008	4.736.169	8.373.831	Provision during the year
Selisih kurs	775	-	-	775	Exchange rate differences
Saldo akhir	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 34.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar 16,11% dan 12,59%.

11. LOANS (Continued)

q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 December 2022 and 2021 were 16.11% and 12.59%, respectively.

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

12. INTEREST RECEIVABLES

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Surat berharga		37.695.235		30.010.921	Marketable securities
Kredit yang diberikan		35.502.291		31.929.697	Loans
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	41.714	649.376	29.986	427.381	Loans
Jumlah		73.846.902		62.367.999	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(167.313)		(60.701)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		73.679.589		62.307.298	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	60.701	65.846	Beginning balance
Selisih kurs	86	(2)	Exchange rate differences
Penambahan (pemulihan) penyisihan tahun berjalan	106.526	(5.143)	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	167.313	60.701	Ending balance

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.137.656	2.963.585	Repair and maintenance
Promosi	2.998.286	1.885.902	Promotion
Asuransi dibayar di muka	396.340	661.540	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	298.181	3.568.955	Prepaid rent
Lain-lain	127.805	114.263	Others
Jumlah	6.958.268	9.194.245	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	333.176.673	11.537.409	8.060.000	-	336.654.082	Landright
Bangunan dan prasarana	77.984.441	5.402.532	1.749.100	-	81.637.873	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.392.624	-	30.000	-	2.362.624	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	53.745.767	2.927.596	191.178	20.786	56.502.971	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.602.682	1.666.072	2.580.652	-	30.688.102	Motor vehicles
Sub-jumlah	498.902.187	21.533.609	12.610.930	20.786	507.845.652	Sub-total
Aset dalam pembangunan	20.786	1.639.639	-	(20.786)	1.639.639	Assets under construction
Jumlah	498.922.973	23.173.248	12.610.930	-	509.485.291	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	4.755.915	4.448.379	140.923	-	9.063.371	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.031.731	104.511	30.000	-	2.106.242	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.314.040	2.108.762	191.178	-	50.231.624	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.834.311	2.306.159	2.580.652	-	22.559.818	Motor vehicles
Jumlah	77.935.997	8.967.811	2.942.753	-	83.961.055	Total
Nilai buku bersih	420.986.976				425.524.236	Net book value

2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	339.921.303	-	596.300	(6.148.330)	333.176.673	Landright
Bangunan dan prasarana	78.392.057	844.754	318.100	(934.270)	77.984.441	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.404.174	-	11.550	-	2.392.624	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	51.180.051	2.867.204	319.613	18.125	53.745.767	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.970.653	632.029	-	-	31.602.682	Motor vehicles
Sub-jumlah	502.868.238	4.343.987	1.245.563	(7.064.475)	498.902.187	Sub-total
Aset dalam pembangunan	34.711	4.200	-	(18.125)	20.786	Assets under construction
Jumlah	502.902.949	4.348.187	1.245.563	(7.082.600)	498.922.973	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	377.276	4.492.638	23.661	(90.338)	4.755.915	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.893.400	149.881	11.550	-	2.031.731	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	46.657.739	1.971.239	314.938	-	48.314.040	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.603.426	2.230.885	-	-	22.834.311	Motor vehicles
Jumlah	69.531.841	8.844.643	350.149	(90.338)	77.935.997	Total
Nilai buku bersih	433.371.108				420.986.976	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2024 to 2043. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp8.967.811 dan Rp8.844.643 (Catatan 29).

Depreciation expense in 2022 and 2021, amounted to Rp8,967,811 and Rp8,844,643, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,40% dan 100% (tidak diaudit). Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.40% and 100% (unaudited). Assets under construction consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Ekshibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp9.908 dan RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2022 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp132.254.913 (31 Desember 2021: Rp127.466.237). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2022
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.399.241
Perabot dan peralatan kantor	45.879.396
Kendaraan bermotor	13.670.392
Jumlah	60.949.029

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Hasil penjualan aset tetap	10.310.479
Nilai buku bersih aset tetap	9.668.177
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 30)	642.302

Pada tahun 2020, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020 ditandatangani oleh Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

14. **FIXED ASSETS (Continued)**

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are Rp9,908 and RpNil, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2022, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp132,254,913 (31 December 2021: Rp127,466,237). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 December 2022 and 2021 (unaudited) are as follows:

	2021	
	1.162.321	Power generator
	45.208.954	Furniture and office equipment
	13.438.272	Motor vehicles
Total	59.809.547	

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2021	
	1.527.370	Proceeds from sale of fixed assets
	895.414	Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net (Note 30)	631.956	

In 2020, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 30 December 2020 signed by Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2020 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (impairment)</i>	
Tanah	343.391.381	339.921.303	(3.470.078)	Land
Bangunan	77.338.036	78.392.057	1.054.021	Building
Jumlah	<u>420.729.417</u>	<u>418.313.360</u>	<u>(2.416.057)</u>	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp2.416.057 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation of lands and building resulting in impairment amounted to Rp2,416,057 which were recorded in other comprehensive income.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	167.837.424	169.735.509	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(9.440.536)	(1.898.085)	Transfer to retained earnings
Saldo akhir	<u>158.396.888</u>	<u>167.837.424</u>	Ending balance

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan: <i>Fair value measurement at 31 December 2022 using:</i>					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	336.654.082	336.654.082	Land
Bangunan	-	-	81.637.873	81.637.873	Buildings
Jumlah	-	-	<u>418.291.955</u>	<u>418.291.955</u>	Total
Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan: <i>Fair value measurement at 31 December 2021 using:</i>					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	333.176.673	333.176.673	Land
Bangunan	-	-	77.984.441	77.984.441	Buildings
Jumlah	-	-	<u>411.161.114</u>	<u>411.161.114</u>	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2022	2021
Tanah	197.588.792	187.382.883
Bangunan		
Biaya perolehan	85.884.417	81.405.667
Akumulasi penyusutan	(31.300.923)	(28.580.290)
Nilai buku bangunan	54.583.494	52.825.377
Nilai buku bersih	<u>252.172.286</u>	<u>240.208.260</u>

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Book value of buildings
Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 31 December 2022 and 2021, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	8.193.138	5.960.097	-	14.153.235	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	5.339.250	1.433.086	-	6.772.336	Software
Nilai tercatat	<u>2.853.888</u>			<u>7.380.899</u>	Carrying amount
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	7.989.638	203.500	-	8.193.138	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	3.718.223	1.621.027	-	5.339.250	Software
Nilai tercatat	<u>4.271.415</u>			<u>2.853.888</u>	Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 29).

Intangible assets are software whose amortisation value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 29).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp9.825.868 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	393.223.691	414.779.080	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp9,825,868 and RpNil as of 31 December 2022 and 2021, respectively
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 40)	37.824.176	37.824.176	The proceeds from the sale in the auction (Note 40)
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.252.251 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	17.002.905	18.255.156	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp1,252,251 and RpNil as of 31 December 2022 and 2021, respectively
Aset hak guna	14.059.638	12.807.176	Right-of-use assets
Persediaan alat tulis kantor	5.682.707	5.618.196	Stationaries
Uang muka dan jaminan	5.278.140	15.060.730	Advances and guarantees
Lain-lain	22.049.069	21.491.188	Others
Jumlah	495.120.326	525.835.702	Total

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain - lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain - lain.

Others consist of auction guarantee deposits, credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/December 2022 dan/and 2021

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar

Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2020, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.461.100.

Based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on 30 December 2020, the fair value of abandoned property on 31 December 2021 amounted to Rp18,461,100.

Berdasarkan laporan penilai independen Mushofah Mono Igirly dan Rekan pada tanggal 26 Januari 2023 dan 20 Maret 2023, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.362.013.

Based on independent appraisal report by Mushofah Mono Igirly and Partner on 26 January 2023 and 20 March 2023, the fair value of abandoned properties on 31 December 2022 is equal to Rp31,362,013.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.252.251 dan RpNihil. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses on 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp1,252,251 and RpNil, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Liabilitas kepada pihak ketiga		10.178.751		111.279	Liabilities to third parties
Beban bunga jatuh tempo		3.562.271		6.138.463	Past due interest
Kiriman uang yang akan diselesaikan		350		9	Money transfer
Liabilitas lainnya		3.244.610		136.341	Others liabilities
Sub-jumlah		16.985.982		6.386.092	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kiriman uang yang akan diselesaikan	30.000	347.786	-	-	Money transfer
Jumlah		17.333.768		6.386.092	Total

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		105.352.982		109.826.790	Current accounts
Tabungan		22.877.936		35.721.129	Savings accounts
Deposito berjangka		92.146.362		144.074.969	Time deposits
Sub-jumlah		220.377.280		289.622.888	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	14.375.524	223.790.967	1.383.893	19.723.938	Current accounts
Sub-jumlah		223.790.967		19.723.938	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 32)		444.168.247		309.346.826	Sub-total related parties (Note 32)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		777.955.392		922.380.794	Current accounts
Tabungan		1.083.243.542		1.185.694.371	Savings accounts
Deposito berjangka		8.381.443.207		9.429.602.573	Time deposits
Sub-jumlah		10.242.642.141		11.537.677.738	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	5.975.742	93.027.369	2.682.244	38.228.688	Current accounts
Deposito berjangka	8.874.895	138.159.928	8.348.814	118.991.475	Time deposits
Sub-jumlah		231.187.297		157.220.163	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		10.473.829.438		11.694.897.901	Sub-total third parties
Jumlah		10.917.997.685		12.004.244.727	Total

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 32).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 32).

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		105.352.982		109.826.790	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	14.375.524	223.790.967	1.383.893	19.723.938	United States Dollar
Sub-jumlah		329.143.949		129.550.728	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		777.955.392		922.380.794	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	5.975.742	93.027.369	2.682.244	38.228.688	United States Dollar
Sub-jumlah		870.982.761		960.609.482	Sub-total
Jumlah		1.200.126.710		1.090.160.210	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2022	2021	
Rupiah	2,61%	3,02%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,67%	0,50%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2022 and 2021, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

b. Saving accounts

Tabungan terdiri dari:

Saving accounts consist of:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	22.877.936	35.721.129	Related parties
Pihak ketiga	1.083.243.542	1.185.694.371	Third parties
Jumlah	1.106.121.478	1.221.415.500	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2022	2021	
Tabungan	3,18%	3,54%	Savings accounts
Emas	1,32%	1,64%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	0,63%	1,40%	Arthamas
Karyawan	1,07%	1,28%	Employees
Karya	1,50%	1,56%	Karya
Karya Dapan	1,23%	1,23%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,85%	1,01%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp29.730.353 dan RpNihil.

As of 31 December 2022 and 2021, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp29,730,353 and RpNil, respectively.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		92.146.362		144.074.969	Rupiah
Sub-jumlah		92.146.362		144.074.969	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		8.381.443.207		9.429.602.573	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	8.874.895	138.159.928	8.348.814	118.991.475	United States Dollar
Sub-jumlah		8.519.603.135		9.548.594.048	Sub-total
Jumlah		8.611.749.497		9.692.669.017	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		90.701.362		133.545.803	1 month
3 bulan		1.445.000		10.529.166	3 months
Sub-jumlah		92.146.362		144.074.969	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		92.146.362		144.074.969	Sub-total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		5.867.785.582		5.462.466.472	1 month
2 bulan		3.000.000		34.379.699	2 months
3 bulan		1.847.544.874		2.650.326.267	3 months
6 bulan		588.961.202		936.365.112	6 months
12 bulan		74.151.549		346.065.023	12 months
Sub-jumlah		8.381.443.207		9.429.602.573	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	6.321.115	98.403.958	4.789.640	68.264.341	1 month
3 bulan		-	1.005.394	14.329.385	3 months
6 bulan	2.553.780	39.755.970	2.553.780	36.397.749	6 months
Sub-jumlah		138.159.928		118.991.475	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		8.519.603.135		9.548.594.048	Sub-total third parties
Jumlah		8.611.749.497		9.692.669.017	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		6.449.694.233		6.280.130.572	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		1.574.604.287		2.483.374.887	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		388.757.419		593.925.050	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		59.863.630		216.247.033	From 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan		670.000		-	More than 12 months
Sub-jumlah		<u>8.473.589.569</u>		<u>9.573.677.542</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.321.115	98.403.958	4.789.640	68.264.341	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	2.553.780	39.755.970	3.559.174	50.727.134	From 1 - 3 months
Sub-jumlah		<u>138.159.928</u>		<u>118.991.475</u>	Sub-total
Jumlah		<u>8.611.749.497</u>		<u>9.692.669.017</u>	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	4,61%	5,94%	1 month
2 bulan	4,61%	6,13%	2 months
3 bulan	4,89%	6,25%	3 months
6 bulan	5,10%	6,52%	6 months
12 bulan	5,09%	6,30%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,41%	1,18%	1 month
3 bulan	2,18%	1,00%	3 months
6 bulan	1,50%	1,50%	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp842.113.196 dan Rp233.661.779.

As of 31 December 2022 and 2021, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp842,113,196 and Rp233,661,779, respectively.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related party
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Deposito	22.155.000	344.897.963	16.913.000	241.052.533	Time deposit
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 32)		344.897.963		241.052.533	Sub-total related parties (Note 32)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposito berjangka		179.177.479		330.174.087	Time deposits
Tabungan		100.362.492		45.499.895	Savings accounts
Giro		93.856.543		128.506.526	Current accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		373.396.514		504.180.508	Sub-total third parties
Jumlah		718.294.477		745.233.041	Total
Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:			Annual average interest rates:		
	2022		2021		
Rupiah					Rupiah
Giro	3,66%		4,73%		Current accounts
Tabungan	1,77%		3,35%		Saving accounts
Deposito 1 bulan	4,18%		4,88%		Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	4,01%		5,16%		Time deposit 3 months
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Deposito 3 bulan	4,32%		-		Time deposit 3 months
Deposito 12 bulan	2,89%		2,09%		Time deposit 12 months
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.					
As of 31 December 2022 and 2021, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.					

20. LIABILITAS AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE LIABILITIES

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

a. By party, relationship and currency

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Kreditur bank					Bank creditors
Mata uang asing -					Foreign currency -
Dolar Amerika					United States
Serikat	875.550	13.630.125	-	-	Dollar
Jumlah		13.630.125			Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

20. ACCEPTANCE LIABILITIES (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Foreign currency - United States Dollar
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat					
Kurang dari 1 bulan	490.500	7.635.859	-	-	Less than 1 Month
1 - 3 bulan	280.560	4.367.618	-	-	1 - 3 months
3 - 6 bulan	104.490	1.626.648	-	-	3 - 6 months
Jumlah		13.630.125		-	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan Pasal 21	1.022.243	736.812	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	7.286.062	5.300.311	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	1.505.777	1.583.018	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 21b)	5.941.266	352.295	Income tax Article 29 (Note 21b)
Pajak Pertambahan Nilai	5.473	2.628	Value Added Tax
Jumlah	15.760.821	7.975.064	Total taxes payable

b. Beban pajak

b. Tax expense

	2022	2021	
Kini	39.009.521	20.331.189	Current
Tangguhan	(2.880.399)	1.048.774	Deferred
Beban pajak - bersih	36.129.122	21.379.963	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	151.070.086	101.542.031	Income before tax expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	11.701.035	1.811.432	Promotion expense
Beban telepon	310.174	326.910	Telephone expense
Beban pajak lainnya	308.940	174.778	Other tax expense
Beban non-operasional	255.645	55.517	Non-operating expenses
Beban operasional	38.435	36.650	Operating expenses
Rugi penjualan gedung - final	518.177	-	Loss on sales of building - final
Natura	20.789	16.397	Natura
Sub-jumlah (dipindahkan)	13.153.195	2.421.684	Sub-total (carried forward)

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak (Lanjutan)

b. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021, are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Sub-jumlah (pindahan)	13.153.195	2.421.684	Sub-total (brought forward)
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan imbalan kerja	(18.779.223)	(10.343.437)	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	(820.508)	(2.115.573)	Fixed assets
Aset hak guna	647.051	384.471	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	342.541	58.265	Intangible assets
Cadangan bonus	14.000.000	-	Bonus reserve
Kredit modifikasi	5.543.390	-	Loans modification
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	12.159.474	467.056	Provision of allowance for impairment losses
Sub-jumlah	13.092.725	(11.549.218)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	177.316.006	92.414.497	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	39.009.521	20.331.189	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(33.068.255)	(19.978.894)	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 21a)	5.941.266	352.295	Under payment of corporate income tax (Note 21a)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak	151.070.086	101.542.031	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	33.235.419	22.339.247	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.893.703	532.770	Tax effect on permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(1.492.054)	Tax effect on change in tax rate
Beban pajak - bersih	36.129.122	21.379.963	Tax expense - net

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2022. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2021.

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2022 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2022 Annual Tax Return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2021 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2021 SPT.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	
Aset tetap	(1.078.348)	-	(180.512)	(1.258.860)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	175.292	-	2.675.084	2.850.376	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	30.622	648.892	-	679.514	Decrease on changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(191.684)	-	75.359	(116.325)	Intangible assets
Aset hak guna	84.584	-	142.351	226.935	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.050.993	(353.995)	(4.131.429)	10.565.569	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	-	-	1.219.546	1.219.546	Loans modification
Cadangan bonus	-	-	3.080.000	3.080.000	Bonus reserve
Jumlah	14.071.459	294.897	2.880.399	17.246.755	Total
	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	
Aset tetap	(612.922)	-	(465.426)	(1.078.348)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	72.540	-	102.752	175.292	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	30.622	-	30.622	Decrease on changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(204.502)	-	12.818	(191.684)	Intangible assets
Aset hak guna	-	-	84.584	84.584	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.896.915	(62.420)	(783.502)	15.050.993	Employee benefits liabilities
Jumlah	15.152.031	(31.798)	(1.048.774)	14.071.459	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

d. Change in tax rate

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

21. TAXATION (Continued)

d. Change in tax rate (Continued)

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 38a)		48.025.311
Akrual bunga		20.068.333
Liabilitas sewa		10.489.168
Setoran jaminan		1.586.881
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.003.959
Pendapatan bunga diterima di muka		1.003.504
Lain-lain		37.857.943
Sub-jumlah		120.035.099
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Akrual bunga	40.320	627.674
Pendapatan bunga diterima di muka	302	4.709
Lain-lain	242	3.768
Sub-jumlah		636.151
Jumlah		120.671.250

22. OTHER LIABILITIES

	2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Employee benefits (Note 38a)		68.413.602
Accrued interest		24.763.326
Lease liability		13.272.695
Guarantee deposits		2.625.360
Allowance for employee welfare		775.478
Unearned interest income		588.777
Others		28.579.486
Sub-total		139.018.724
Foreign currency		
United States Dollar		
Accrued interest	18.489	263.510
Unearned interest income		-
Others	1.858	26.487
Sub-total		289.997
Total		139.308.721

23. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD II.

23. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 64 dated 18 July 2022 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights II.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp1.200.000.000 menjadi sebesar Rp3.400.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051768.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 25 Juli 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142926.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp862.031.538 dan Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 65 dated 18 July 2022 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,200,000,000 to Rp3,400,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0051768.AH.01.02 Year 2022 dated 25 July 2022 and was registered in the Company Register No. AHU-0142926.AH.01.11 Year 2022 dated 25 July 2022.

As of 31 December 2022 and 2021, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp862,031,538 Rp444,346,154, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	5.374.811.075	62,35%	537.481.108	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	5,15%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	3,02%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Prakasa	1.003.272	0,01%	100.327	Alim Prakasa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing- masing di bawah 5%)	24.654.757	0,29%	2.465.475	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	8.620.315.383	100%	862.031.538	Total
2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	PT Maspion
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Maspion	522.472.400	11,76%	52.247.240	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing- masing di bawah 5%)	247.577.433	5,56%	24.757.743	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	4.443.461.538	100%	444.346.154	Total

Ekshibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp33.325.962.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on 31 August 2021, as covered in Notarial Deed No. 107 dated 31 August 2021, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended 31 December 2020 for cash dividends amounting to Rp33,325,962.

As of 31 December 2022 there is no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Sub-jumlah	138.252.161
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2021	296.930.018
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692
Biaya emisi saham	(5.002.287)
Sub-jumlah	1.289.822.405
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2022	1.586.752.423

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital, net 31 December 2021
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Notes 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital, net 31 December 2022

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Rupiah		
Inkaso yang belum terselesaikan		8.924.576
Pembelian spot dan derivatif		347.786
yang masih berjalan		
Sub-jumlah		9.272.362
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada debitur		1.812.519.571
yang belum digunakan		
L/C yang tidak dapat dibatalkan		651.792
yang masih berjalan		
Inkaso yang belum terselesaikan		7.615.953
Sub-jumlah		1.820.787.316
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada debitur	1.961.139	30.530.034
yang belum digunakan		
L/C yang tidak dapat dibatalkan		5.594.134
yang masih berjalan	359.347	
Sub-jumlah		36.124.168
Jumlah liabilitas komitmen		1.856.911.484
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		1.847.639.122
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Pendapatan bunga dalam		35.764.243
penyelesaian		
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan		
dalam bentuk:		
Transaksi perdagangan dalam		
negeri		21.406.906
Performance bonds		16.069.510
Advance payment bonds		71.442.704
Bid bonds		6.200.000
Jumlah liabilitas kontinjensi		115.119.120
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		79.354.877
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		1.926.993.999

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
COMMITMENTS		
Commitment receivables		
Rupiah		
Outstanding bills not yet		11.270.447
cleared		
Outstanding spot and		-
derivatives purchased		
Sub-total		11.270.447
Commitment liabilities		
Rupiah		
Unused loan facilities		1.249.480.241
Outstanding irrevocable		
letters of credit		11.150.000
Outstanding bills not yet		11.270.447
cleared		
Sub-total		1.271.900.688
Foreign currency		
United States Dollar		
Unused loan facilities	2.653.808	37.823.397
Outstanding irrevocable		5.701.000
letters of credit	400.000	
Sub-total		43.524.397
Total commitment liabilities		1.315.425.085
Total commitment liabilities, net		1.304.154.638
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Rupiah		
Interest income on non		35.851.894
performing assets		
Contingent liabilities		
Rupiah		
Bank guarantees issued in		
the form of:		
Custom bonds		16.294.100
Performance bonds		15.688.500
Advance payment bonds		4.764.496
Bid bonds		5.200.000
Total contingent liabilities		41.947.096
Total contingent liabilities, net		6.095.202
Total commitment and contingent liabilities, net		1.310.249.840

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	1.308.623	-	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.293.650	6.250.000	Unused loan facilities
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 32)	6.985.027	6.250.000	Total commitment liabilities, net related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Inkaso yang belum terselesaikan	7.615.953	11.270.447	Outstanding bills not yet cleared
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	347.786	-	Outstanding spot and derivatives purchased
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.834.755.955	1.281.053.638	Unused loan facilities
Inkaso yang belum terselesaikan	7.615.953	11.270.447	Outstanding bills not yet cleared
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	6.245.926	16.851.000	Outstanding irrevocable letter of credit
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	1.848.617.834	1.309.175.085	Total commitment liabilities - third parties
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak ketiga	1.840.654.095	1.297.904.638	Total commitment liabilities, net third parties
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	35.764.243	35.851.894	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	115.119.120	41.947.096	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih	79.354.877	6.095.202	Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih	1.920.008.972	1.303.999.840	Total commitments and contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	1.926.993.999	1.310.249.840	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.499.452 dan Rp644.775.

The allowance for impairment losses established on 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp1,499,452 and Rp644,775, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	2022	2021	
Kredit yang diberikan	726.905.960	741.111.134	Loans
Efek-efek	183.257.804	121.430.923	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	29.495.082	34.487.116	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	2.955.179	324.400	Placements with other banks
Lain-lain	8.591.613	3.643.640	Others
Jumlah	951.205.638	900.997.213	Total

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA

	2022	2021
Deposito berjangka	435.666.019	531.277.635
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 39)	27.230.107	22.543.160
Simpanan dari bank lain	26.562.032	28.014.398
Giro	26.315.225	27.511.222
Tabungan	14.406.551	14.801.769
Lain-lain	1.252	70
Jumlah	530.181.186	624.148.254

Time deposits
Government guarantees premiums
(Note 39)
Deposit from other banks
Current accounts
Savings accounts
Others
Total

28. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 32).

	2022	2021
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 38)	97.765.875	92.540.857
Tunjangan lainnya	46.951.986	26.381.167
Tunjangan Hari Raya	7.885.949	7.226.456
Asuransi	2.789.006	2.549.568
Jumlah	155.392.816	128.698.048

28. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 32).

Salaries, wages and employee
benefits (Note 38)
Others allowance
Holiday allowance
Insurance
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Outsourcing	19.195.403	14.505.627
Iklan dan promosi	12.742.386	2.421.538
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	11.292.783	7.493.769
Biaya barang jaminan dikuasai	10.856.001	6.336.588
Keperluan kantor dan barang cetakan	9.706.989	9.034.956
Penyusutan (Catatan 14)	8.967.811	8.844.643
Keamanan	8.672.845	8.455.691
Pemeliharaan dan perbaikan	6.771.358	6.191.962
Biaya transaksi ATM	6.642.552	5.600.487
Piranti lunak	4.042.175	3.436.552
Penyusutan aset hak guna	3.965.255	2.726.859
Listrik, air dan gas	3.604.397	3.513.793
Sewa	2.913.330	2.816.734
Pendidikan	2.280.998	1.826.264
Bahan bakar	1.898.438	1.671.955
Telepon dan faksimili	1.451.303	1.519.017
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.433.086	1.621.027
Asuransi	1.339.609	1.303.148
Bunga atas liabilitas sewa	1.288.923	1.024.073
Administrasi	412.464	399.501
Lain-lain	18.705.070	4.612.168
Jumlah	138.183.176	95.356.352

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Outsourcing
Advertising and promotion
Supervision, audit and professional fees
Cost of foreclosed collateral
Office supplies and printed materials
Depreciation (Note 14)
Security
Maintenance and service
Transaction fee of ATM
Software
Depreciation of right-of-use assets
Electricity, water and gas
Rental
Education
Fuel
Telephone and facsimile
Amortization of intangible assets
(Note 15)
Insurance
Interest on lease liability
Administration
Others
Total

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp135.385 dan Rp98.461 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp135,385 and Rp98,461 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH

	2022	2021
Pendapatan non-operasional		
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	642.302	631.956
Lain-lain	418.162	379.752
Jumlah pendapatan non-operasional	1.060.464	1.011.708
Beban non-operasional		
Denda-denda	7.280	65.800
Lain-lain	289.333	112.407
Jumlah beban non-operasional	296.613	178.207
Total pendapatan non-operasional, bersih	763.851	833.501

30. NON-OPERATING INCOME, NET

Non-operating income
Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)
Others
Total non-operating income
Non-operating expenses
Penalty
Others
Total non-operating expense
Total non-operating income, net

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	2022	2021
Laba periode berjalan	114.940.964	80.162.068
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Saldo awal	4.443.462	4.443.462
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	4.176.854	-
Jumlah	8.620.316	4.443.462
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.791.533	4.443.462
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	23,99	18,04

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income for the period
Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:
Beginning balance
Capital Increase with Pre-emptive Rights II
Total
Weighted average number of shares (full amount)
Basic earnings per share (in full Rupiah)

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank has no diluted securities as of 31 December 2022 and 2021.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship
Manajemen Kunci/Key Management	Komisaris, Direktur, Deputy Direktur Senior, Deputy Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder
PT Maspion ¹⁾	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2022 and 2021:

Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Penempatan dana/Fund placement
Penempatan dana/Fund placement
Penempatan dana/Fund placement
Kredit yang diberikan/Loans
Sewa menyewa/Lease
Penempatan dana/Fund placement

¹⁾ Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan grup pemegang saham - Entitas

¹⁾ Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is group's shareholder - Entity

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 December 2022 and 2021:
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank Simpanan pada bank lain/Deposit from other bank
Alim Markus**	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra**	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita**	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Gunardi Go***	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Inkaso yang belum terselesaikan/Outstanding bills not yet cleared
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Sewa menyewa/Lease
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Sriithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Letter of credit
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

** Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan pemegang saham melalui PT Alim Investindo.

*** Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan pemegang saham melalui PT Guna Investindo.

** Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is shareholder through PT Alim Investindo.

*** Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is shareholder through PT Guna Investindo.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 December 2022 and 2021:
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan
simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of current account with
other banks, loans, and deposits from customers and
other banks related parties were as follows:

	2022	2021	ASSETS
ASET			Current account with other bank (Note 6)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	455.432	9.700.013	
Kredit yang diberikan			Loans
Pemegang saham	-	112.981.844	Shareholder
Grup pemegang saham	118.935.202	5.010.274	Group's shareholder
Manajemen kunci dan keluarganya	69.293	600.636	Key management and their family members
Sub-jumlah kredit yang diberikan			Sub-total loans
(Catatan 11i)	119.004.495	118.592.754	(Note 11i)
Jumlah	119.459.927	128.292.767	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,80%	0,90%	Percentage of total assets

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	444.168.247	309.346.826
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	344.897.963	241.052.533
Jumlah	789.066.210	550.399.359
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,68%	4,27%

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.985.027 dan Rp6.250.000 (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	3.362.302	3.998.374
Fasilitas lain-lain	539.312	668.392
Jumlah (Catatan 28)	3.901.614	4.666.766
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	10.186.645	10.161.931
Fasilitas lain-lain	1.958.000	2.818.237
Jumlah (Catatan 28)	12.144.645	12.980.168
Manajemen kunci lainnya	23.954.733	21.299.285
Jumlah kompensasi manajemen kunci	40.000.992	38.946.219

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows: (Continued)

	2022	2021
LIABILITIES		
Deposits from customers (Note 18)	444.168.247	309.346.826
Deposits from other banks (Note 19)	344.897.963	241.052.533
Total	789.066.210	550.399.359
Percentage of total liabilities	6,68%	4,27%

Commitments and contingencies

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp6,985,027 and Rp6,250,000, respectively (Note 25). As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding contingencies to related parties were RpNil, respectively.

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners	
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	3.362.302
Other facilities	539.312
Total (Note 28)	3.901.614
Board of Directors	
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)	10.186.645
Other facilities	1.958.000
Total (Note 28)	12.144.645
Other key management	23.954.733
Total compensation of key management	40.000.992

Ekshibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

33. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

2022									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	171.691.992	(883.570)	21.121.265	236.618.893	11.122.092	(8.992.974)	(9.653.246)	421.024.452	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(52.581.956)	(5.850.655)	(22.906.609)	(159.165.040)	(7.341.673)	(10.278.020)	(12.594.264)	(270.718.217)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(1.040)	(5.770)	(7.952)	1.301.779	(507.383)	(6.300)	(9.483)	763.851	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	119.108.996	(6.739.995)	(1.793.296)	78.755.632	3.273.036	(19.277.294)	(22.256.993)	151.070.086	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(63.596.521)	9.976.642	477.089	2.582.391	(1.707.211)	13.162.409	39.105.201	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	<u>55.512.475</u>	<u>3.236.647</u>	<u>(1.316.207)</u>	<u>81.338.023</u>	<u>1.565.825</u>	<u>(6.114.885)</u>	<u>16.848.208</u>	<u>151.070.086</u>	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	Loans, net
Aset tetap, bersih	97.501.007	15.740.773	34.531.956	241.750.672	13.167.430	9.288.802	13.543.596	425.524.236	Fixed assets, net
Jumlah aset	1.958.059.482	367.190.485	635.868.589	10.104.796.578	148.807.867	342.498.384	1.399.080.889	14.956.302.274	Total assets
Jumlah liabilitas	1.902.547.006	363.953.839	637.184.796	7.021.914.493	147.242.042	348.613.270	1.382.232.680	11.803.688.126	Total liabilities

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

33. OPERATION SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

	2021								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	109.335.426	(4.668.281)	16.650.200	170.783.585	14.268.545	(13.442.062)	(16.078.454)	276.848.959	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(29.749.078)	(4.856.764)	(18.285.307)	(101.071.602)	(5.457.420)	(4.887.163)	(11.833.095)	(176.140.429)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	18.220	(7.345)	497	828.295	(746)	350	(5.770)	833.501	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	79.604.568	(9.532.390)	(1.634.610)	70.540.278	8.810.379	(18.328.875)	(27.917.319)	101.542.031	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(52.121.675)	12.100.657	(3.675.043)	(6.868.795)	(6.563.684)	17.416.315	39.712.225	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	<u>27.482.893</u>	<u>2.568.267</u>	<u>(5.309.653)</u>	<u>63.671.483</u>	<u>2.246.695</u>	<u>(912.560)</u>	<u>11.794.906</u>	<u>101.542.031</u>	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	Loans, net
Aset tetap, bersih	94.874.568	15.906.301	35.075.629	241.740.559	10.419.386	9.159.305	13.811.228	420.986.976	Fixed assets, net
Jumlah aset	2.487.225.529	404.341.955	609.557.058	8.649.080.374	148.466.354	411.049.902	1.524.637.412	14.234.358.584	Total assets
Jumlah liabilitas	2.459.742.637	401.773.688	614.866.711	7.355.739.983	146.219.659	411.962.462	1.512.842.505	12.903.147.645	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

Ekshibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

34. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

Ekshibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

Ekshibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) *Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

2022									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	4.388	401.493.772	-	-	-	401.498.160	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	656.369.990	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	511.236.022	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	5.994.266	-	-	7.635.859	-	-	-	13.630.125	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	Loans
Bunga yang akan diterima	18.481.625	566.712	1.263.606	50.799.516	767.109	163.529	1.637.492	73.679.589	Interest receivables
Jumlah	3.490.069.726	134.947.678	497.385.740	9.111.450.984	181.786.465	67.885.285	427.404.962	13.910.930.840	Total

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2022 and 2021. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

Ekshibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

	2021								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	421.420.858	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.005.894	273.711.176	-	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	Loans
Bunga yang akan diterima	13.732.388	614.005	1.423.606	43.411.031	789.876	238.887	2.097.505	62.307.298	Interest receivables
Jumlah	2.977.443.580	152.606.623	500.368.987	8.743.574.144	183.783.590	68.583.803	539.875.168	13.166.235.895	Total

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2022 and 2021. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	573.625.099	6.921.776	174.227.726	832.749.533	46.231.668	28.708.302	180.585.501	1.843.049.605
Bank garansi yang diberikan	87.389.054	1.100.000	1.150.000	12.623.160	10.156.906	-	2.700.000	115.119.120
Jumlah	661.014.153	8.021.776	175.377.726	845.372.693	56.388.574	28.708.302	183.285.501	1.958.168.725
2021								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	207.792.552	6.893.509	159.051.199	748.158.174	40.415.644	14.413.974	110.578.586	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	20.452.996	1.100.000	350.000	11.150.000	4.500.000	-	4.394.100	41.947.096
Jumlah	228.245.548	7.993.509	159.401.199	759.308.174	44.915.644	14.413.974	114.972.686	1.329.250.734

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272
Giro pada bank lain	-	401.498.160	-	-	401.498.160
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022
Tagihan akseptasi	-	-	13.630.125	-	13.630.125
Kredit yang diberikan	-	5.997.476	7.257.804.212	1.467.733.655	8.731.535.343
Bunga yang akan diterima	37.695.235	3.427	30.391.731	5.589.196	73.679.589
Jumlah	4.728.282.858	407.499.063	7.301.826.068	1.473.322.851	13.910.930.840

	2021				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858
Giro pada bank lain	-	276.717.070	-	-	276.717.070
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891
Kredit yang diberikan	-	1.523.446	6.658.129.185	1.537.006.423	8.196.659.054
Bunga yang akan diterima	30.010.921	13	26.469.285	5.827.079	62.307.298
Jumlah	4.660.563.394	278.240.529	6.684.598.470	1.542.833.502	13.166.235.895

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans
Interest receivables
Total

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	2022				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.502.524	1.433.141.897	408.405.184	1.843.049.605
Bank garansi yang diberikan	-	-	107.919.120	7.200.000	115.119.120
Jumlah	-	1.502.524	1.541.061.017	415.605.184	1.958.168.725

	2021				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	4.976.554	849.512.648	432.814.436	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	-	-	33.372.096	8.575.000	41.947.096
Jumlah	-	4.976.554	882.884.744	441.389.436	1.329.250.734

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/90

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/90

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	13.756.441	-	-	13.756.441
Mata uang asing	387.803.158	-	4.936	387.808.094
Jumlah	401.559.599	-	4.936	401.564.535
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.439)	-	(4.936)	(66.375)
Bersih	<u>401.498.160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>401.498.160</u>
2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	35.937.098	-	-	35.937.098
Mata uang asing	240.821.486	-	4.796	240.826.282
Jumlah	276.758.584	-	4.796	276.763.380
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.514)	-	(4.796)	(46.310)
Bersih	<u>276.717.070</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>276.717.070</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 December 2022 and 2021, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	13.756.441	-	-	13.756.441
Foreign currencies	387.803.158	-	4.936	387.808.094
Total	401.559.599	-	4.936	401.564.535
Allowance for impairment losses	(61.439)	-	(4.936)	(66.375)
Net	<u>401.498.160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>401.498.160</u>
2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	35.937.098	-	-	35.937.098
Foreign currencies	240.821.486	-	4.796	240.826.282
Total	276.758.584	-	4.796	276.763.380
Allowance for impairment losses	(41.514)	-	(4.796)	(46.310)
Net	<u>276.717.070</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>276.717.070</u>

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2022 and 2021, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 31 December 2022 and 2021, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan

Loans

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2022 and 2021:

2022					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.840.574.517	4.966.773	41.046.419	3.886.587.709	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.915.648.053	113.517.569	48.467.095	3.077.632.717	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	512.730.574	-	-	512.730.574	Accommodation, food and beverages
Real estat	302.009.384	-	-	302.009.384	Real estate
Pengangkutan dan pergudangan	287.973.697	1.644.417	1.686.284	291.304.398	Transportation and warehousing
Rumah tangga	147.602.227	1.233.333	8.551.160	157.386.720	Households
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.523.507	-	-	103.523.507	Human health activities and social activities
Konstruksi	96.701.440	-	11	96.701.451	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.876.777	-	-	80.876.777	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386.351	-	-	73.386.351	Arts, entertainment and recreation
Pendidikan	64.290.816	-	-	64.290.816	Education
Aktivitas jasa lainnya	61.049.053	-	2.039.223	63.088.276	Other service activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	25.379.882	-	3.210.515	28.590.397	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.656.542	-	-	16.656.542	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	13.528.802	-	819.993	14.348.795	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	10.543.924	-	837.265	11.381.189	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalian	983.910	-	-	983.910	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	791.204	-	-	791.204	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	281.088	-	-	281.088	Not another business field
Jumlah	8.554.531.748	121.362.092	106.657.965	8.782.551.805	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.080.346)	(10.188.031)	(21.748.085)	(51.016.462)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.535.451.402	111.174.061	84.909.880	8.731.535.343	Total - net
2021					
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.238.887.883	-	36.229.630	3.275.117.513	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.982.166.574	2.061.768	71.761.297	3.055.989.639	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	514.679.241	-	-	514.679.241	Accommodation, food and beverages
Jumlah - bersih (dipindahkan)	6.735.733.698	2.061.768	107.990.927	6.845.786.393	Total - net (carried forward)

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Jumlah - bersih (pindahan)	6.735.733.698	2.061.768	107.990.927	6.845.786.393	Total - net (brought forward)
Pengangkutan dan pergudangan	306.810.664	1.692.007	2.446.309	310.948.980	Transportation and warehousing
Real estat	100.389.604	-	-	100.389.604	Real estate
Rumah tangga	144.925.927	1.403.569	13.605.698	159.935.194	Households
Konstruksi	113.707.868	-	4.446.000	118.153.868	Construction
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	74.910.533	-	-	74.910.533	Human health activities and social activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	85.811.617	-	-	85.811.617	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	15.378.194	-	-	15.378.194	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	414.189.750	-	-	414.189.750	Other service activities
Pendidikan	55.223.609	-	-	55.223.609	Education
Aktivitas keuangan dan asuransi	5.677.364	-	-	5.677.364	Financial and insurance activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	20.894.190	714.286	3.210.440	24.818.916	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	4.062.114	-	837.265	4.899.379	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Informasi dan komunikasi	6.517.791	-	-	6.517.791	Information and communication
Pertambangan dan penggalan	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and exploration
Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2.315.017	-	-	2.315.017	Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households used to meet own needs
Bukan lapangan usaha lainnya	961.662	-	5.058.649	6.020.311	Not another business field
Jumlah	8.088.772.012	5.871.630	137.595.288	8.232.238.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.537.077)	(495.097)	(22.547.702)	(35.579.876)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.076.234.935	5.376.533	115.047.586	8.196.659.054	Total - net

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2022:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	16.280.904	1.808.033	(2.699.855)	15.389.082	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	Exchange rate differences
Saldo akhir	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Ending balance
Penurunan nilai individual	17.351.402	2.143.472	2.253.211	21.748.085	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	23.177.681	5.537.004	553.692	29.268.377	Collective impairment
Saldo akhir	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Ending balance

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2021:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	5.459.076	(1.231.057)	4.145.812	8.373.831	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	775	-	-	775	Exchange rate differences
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance
Penurunan nilai individual	15.797.220	2.350.346	4.400.136	22.547.702	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	8.403.455	3.522.097	1.106.622	13.032.174	Collective impairment
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

2022						
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	Assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	401.559.599	-	-	4.936	401.564.535	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	13.630.125	-	-	-	13.630.125	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	6.526.601.024	121.793.822	180.812	83.499.538	6.732.075.196	Working capital
Investasi	1.807.417.509	70.322.555	461.469	14.607.268	1.892.808.801	Investment
Konsumsi	143.594.273	5.049.885	472.490	8.551.160	157.667.808	Consumer
Bunga yang akan diterima	67.532.907	-	6.313.995	-	73.846.902	Interest receivables
Jumlah	13.650.923.060	197.166.262	7.428.766	106.662.902	13.962.180.990	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.165.430)	(10.266.581)	(65.118)	(21.753.021)	(51.250.150)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	13.631.757.630	186.899.681	7.363.648	84.909.881	13.910.930.840	Net

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

Aset	2021					
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858	Assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	276.758.584	-	-	4.796	276.763.380	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	5.896.754.921	51.089.447	88.113	109.116.840	6.057.049.321	Working capital
Investasi	1.995.751.006	3.668.995	-	9.814.102	2.009.234.103	Investment
Konsumsi	143.528.970	3.748.235	13.955	18.664.346	165.955.506	Consumer
Bunga yang akan diterima	59.168.636	-	3.199.363	-	62.367.999	Interest receivables
Jumlah	13.002.514.590	58.506.677	3.301.431	137.600.084	13.201.922.782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.568.722)	(548.171)	(17.496)	(22.552.498)	(35.686.887)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	12.989.945.868	57.958.506	3.283.935	115.047.586	13.166.235.895	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

2022					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total
Modal kerja	180.812	-	-	-	180.812
Investasi	461.469	-	-	-	461.469
Konsumsi	465.116	7.374	-	-	472.490
Jumlah	1.107.397	7.374	-	-	1.114.771
2021					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total
Modal kerja	36.066	32.780	19.267	-	88.113
Investasi	-	-	-	-	-
Konsumsi	7.964	5.991	-	-	13.955
Jumlah	44.030	38.771	19.267	-	102.068

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued):

The credit quality are defined as follows:
(Continued)

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2022 and 2021:

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	2022								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - -0,55%	0,00% - 0,90%	0.00%	0,25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 5,33%	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,01% - 6,02%	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	7,00% - 15,00%	4,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,00%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,75%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of and 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	2021								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,65%	0.00%	0,00% - 0,25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,73% - 3,55%	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,50% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,98% - 3,50%	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6,50% - 15,00%	4,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 7,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

2022						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	93.140.950	93.140.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	751.781.265	-	-	344.054.007	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	359.551.785	-	-	41.946.375	401.498.160	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.427.146.339	-	-	2.427.146.339	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	8.728.979.181	-	2.511.299	44.863	8.731.535.343	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	73.679.589	73.679.589	Interest receivables
Jumlah aset keuangan	11.007.918.243	2.427.146.339	2.511.299	566.495.909	14.004.071.790	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	17.333.768	17.333.768	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	1.200.126.710	-	-	-	1.200.126.710	Current accounts
Tabungan	1.105.814.138	-	307.340	-	1.106.121.478	Savings accounts
Deposito berjangka	8.162.458.448	449.291.049	-	-	8.611.749.497	Time deposits
Simpanan dari bank lain	718.294.477	-	-	-	718.294.477	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	70.138.061	70.138.061	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	11.186.693.773	449.291.049	307.340	101.101.954	11.737.394.116	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	(178.775.530)	1.977.855.290	2.203.959	465.393.955	2.266.677.674	Net interest repricing gap
2021						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	95.180.419	95.180.419	Cash
Giro pada Bank Indonesia	349.926.255	-	-	71.494.603	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	217.950.639	-	-	58.766.431	276.717.070	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1.885.082.554	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	8.187.969.145	-	8.606.874	83.035	8.196.659.054	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	62.307.298	62.307.298	Interest receivables
Jumlah aset keuangan	11.079.895.100	1.885.082.554	8.606.874	287.831.786	13.261.416.314	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	6.386.092	6.386.092	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	1.090.160.210	-	-	-	1.090.160.210	Current accounts
Tabungan	1.221.415.500	-	-	-	1.221.415.500	Savings accounts
Deposito berjangka	8.882.496.934	810.172.083	-	-	9.692.669.017	Time deposits
Simpanan dari bank lain	745.233.041	-	-	-	745.233.041	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	69.661.567	69.661.567	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	11.939.305.685	810.172.083	-	76.047.659	12.825.525.427	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	(859.410.585)	1.074.910.471	8.606.874	211.784.127	435.890.887	Net interest repricing gap

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan *perubahan* suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2022:

	2022
	Perubahan Persentase/ Percentage Change
Rupiah	0,50%

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi trading *book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 36).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2022:

	2022	
	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Rupiah
	30.220.951	

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 36).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on *maturity profile gap methodology*. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

2022													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	93.140.950	-	-	-	-	93.140.950	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	-	1.095.835.272	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	401.498.160	-	-	-	-	401.498.160	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	-	656.369.990	Placements with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	2.427.146.339	2.427.146.339	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	-	511.236.022	Securities purchased under agreements to resell						
Tagihan Akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	Acceptance receivables						
Kredit yang diberikan	209.535.936	1.122.847.475	1.555.656.153	3.281.236.773	2.562.259.006	8.731.535.343	Loans						
Bunga yang akan diterima	41.271.446	14.664.878	17.743.265	-	-	73.679.589	Interest receivables						
Jumlah aset	3.016.523.635	1.141.879.971	1.575.026.066	3.281.236.773	4.989.405.345	14.004.071.790	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.854.254.781	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.917.997.685	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	390.520.764	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	718.294.477	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	Acceptance liabilities						
Liabilitas lain-lain**)	32.762.172	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	70.138.061	Other liabilities**)						
Total liabilitas	9.290.216.986	1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	12.719.916	11.737.394.116	Total liabilities						
Aset (liabilitas), bersih	(6.273.693.351)	(523.455.491)	1.044.460.477	3.042.680.610	4.976.685.429	2.266.677.674	Assets (liabilities), net						
2021													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	95.180.419	-	-	-	-	95.180.419	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	276.717.070	-	-	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	-	1.710.650.170	Placements with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	1.885.082.554	1.885.082.554	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell						
Kredit yang diberikan	325.013.858	953.775.382	1.567.899.977	2.722.645.554	2.627.324.283	8.196.659.054	Loans						
Bunga yang akan diterima	37.583.471	11.029.326	13.694.501	-	-	62.307.298	Interest receivables						
Jumlah aset	3.479.964.737	964.804.708	1.581.594.478	2.722.645.554	4.512.406.837	13.261.416.314	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.659.970.623	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.004.244.727	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	498.558.258	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.233.041	Deposits from other banks						
Liabilitas lain-lain**)	43.324.112	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	69.661.567	Other liabilities**)						
Total liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427	Total liabilities						
Aset (liabilitas), bersih	(5.724.460.558)	(1.601.587.702)	934.106.844	2.329.672.639	4.498.159.664	435.890.887	Assets (liabilities), net						

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions to be received

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768
Simpanan dari nasabah	8.874.139.945	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.937.882.849
Simpanan dari bank lain	391.331.607	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	719.105.320
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125
Liabilitas lain-lain*)	12.066.165	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	49.442.054
Jumlah liabilitas	9.290.216.986	1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	12.719.916	11.737.394.116
2021						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092
Simpanan dari nasabah	8.684.154.715	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.028.428.819
Simpanan dari bank lain	499.227.050	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.901.833
Liabilitas lain-lain*)	18.471.228	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	44.808.683
Jumlah liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

Ekshibit E/102

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Exhibit E/102

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Ekshibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	31,55%
NPL bruto	1,21%
NPL bersih	0,97%
Giro wajib minimum (Rupiah)	8,79%
Giro wajib minimum (valas)	4,28%
Rasio intermediasi makprudensial	1,05%
Penyangga likuiditas makprudensial	26,92%
Posisi devisa neto (PDN)	1,15%

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Capital adequacy ratio (CAR)	13.69%	
NPL gross	1.67%	
NPL net	1.40%	
Minimum statutory reserve (Rupiah)	3.55%	
Minimum statutory reserve (foreign currency)	4.59%	
Macprudential intermediary ratio	0.00%	
Macprudential liquidity reserve	21.32%	
Net open position	3.36%	

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

Ekshibit E/104

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/104

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Modal		
Tier I	3.070.225.062	1.258.746.647
Tier II	83.853.814	82.284.257
Jumlah modal	3.154.078.876	1.341.030.904
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	9.384.365.090	9.222.127.959
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	36.247.229	44.101.821
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	577.102.638	528.903.517
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	9.997.714.957	9.795.133.297
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,77%	9,88%

35. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 31 December 2022 and 2021 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

Capital
Tier I
Tier II
Total capital
Risk weighted assets for credit risk
Risk weighted assets for market risk
Risk weighted assets for operating risk
Total risk weighted asset
Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang
dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum		
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,93%	9,04%
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%
Modal pelengkap tier 2	0,84%	0,84%
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	30,71%	12,85%
Rasio KPMM tier 1	30,71%	12,85%
Rasio KPMM tier 2	0,84%	0,84%
Jumlah rasio	31,55%	13,69%
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	21,78%	3,81%
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank		
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%

35. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

CAR as of 31 December 2022 and 2021 calculated in
accordance with Financial Service Authority
regulation are as follows: (Continued)

Allocation of minimum capital adequacy ratio
Common equity tier 1 (CET-1)
Additional equity tier 1 (AT-1)
Supplementary equity tier 2
Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Minimum CAR tier 1
Minimum CAR tier 2
Total ratio
Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan
kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2022			2021		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD 20.300	316.020		USD 46.100	657.040	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 1.500.000	23.351.250		USD 500.000	7.126.250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 24.893.609	387.531.256		USD 16.867.680	240.406.605	Current accounts with other banks
	EUR 9.015	149.492		EUR 13.927	224.395	
	AUD 5.938	62.687		AUD 7.567	78.295	
	SGD 2.900	33.623		SGD 2.013	21.245	
	HKD 11.086	22.133		HKD 17.986	32.879	
	CNY 3.091	6.919		CNY 26.624	59.524	
	THB 4.403	1.984		THB 7.791	3.339	
Tagihan akseptasi	USD 875.550	13.630.125		USD -	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	USD 25.037.540	389.771.910		USD 11.911.265	169.765.301	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 41.714	649.376		USD 29.986	427.381	Interests receivable
Jumlah aset		815.526.775			418.802.254	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD 30.000	347.786		USD -	-	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 29.226.161	454.978.264		USD 12.414.951	176.944.101	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD 22.155.000	344.897.963		USD 16.913.000	241.052.533	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD 875.550	13.630.125		USD -	-	Acceptance liabilities
Utang pajak	USD 5.115	79.626		USD 1.920	27.371	Taxes payable
Liabilitas lain - lain	USD 40.864	636.151		USD 20.347	289.997	Other liabilities
Jumlah liabilitas		814.569.915			418.314.002	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, bersih		956.860			488.252	Foreign currency denominated assets, net

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the
allowance for impairment losses) and liabilities
denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Acceptance receivables
Loans
Interests receivable
Total assets
Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance liabilities
Taxes payable
Other liabilities
Total liabilities
Foreign currency denominated assets, net

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Posisi Devisa Neto

b. Net Open Position

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	814.363.394	850.338.760	(35.975.366)	35.975.366	United States Dollar
Euro Eropa	144.535	-	144.535	144.535	European Euro
Dolar Australia	62.678	-	62.678	62.678	Australian Dollar
Yuan China	6.918	-	6.918	6.918	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	22.130	-	22.130	22.130	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	381.404	347.786	33.618	33.618	Singapore Dollar
Baht Thailand	1.984	-	1.984	1.984	Thailand Baht
Jumlah	814.983.043	850.686.546	(35.703.503)	36.247.229	Total
Jumlah modal (Catatan 35)				3.154.078.876	Total capital (Note 35)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,15%	NOP as a percentage of capital
2021					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	418.148.799	461.835.803	(43.687.004)	43.687.004	United States Dollar
Euro Eropa	219.566	-	219.566	219.566	European Euro
Dolar Australia	78.283	-	78.283	78.283	Australian Dollar
Yuan China	59.515	-	59.515	59.515	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	32.874	-	32.874	32.874	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	21.242	-	21.242	21.242	Singapore Dollar
Baht Thailand	3.338	-	3.338	3.338	Thailand Baht
Jumlah	418.563.617	461.835.803	(43.272.186)	44.101.822	Total
Jumlah modal (Catatan 35)				1.341.030.904	Total capital (Note 35)
Rasio Posisi Devisa Neto				3,29%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 31 December 2022 and 2021, based on the total capital as of 30 November 2022 and 2021 are as follows:

Jumlah modal 30 November 2022	3.161.372.224	Total capital - 30 November 2022
Rasio PDN	1,15%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2021	1.313.753.712	Total capital - 30 November 2021
Rasio PDN	3,36%	NOP Ratios

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember/31 December			
	2022	2021	2022	2021
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas	93.140.950	93.140.950	95.180.419	95.180.419
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	1.095.835.272	421.420.858	421.420.858
Giro pada bank lain	401.498.160	401.498.160	276.717.070	276.717.070
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	656.369.990	1.710.650.170	1.710.650.170
Efek-efek	2.427.146.339	2.427.146.339	1.885.082.554	1.885.082.554
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	511.236.022	613.398.891	613.398.891
Tagihan akseptasi	13.630.125	13.630.125	-	-
Kredit yang diberikan	8.731.535.343	8.731.535.343	8.196.659.054	8.196.659.054
Bunga yang akan diterima	73.679.589	73.679.589	62.307.298	62.307.298
Jumlah	14.004.071.790	14.004.071.790	13.261.416.314	13.261.416.314
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	17.333.768	17.333.768	6.386.092	6.386.092
Simpanan dari nasabah	10.917.997.685	10.917.997.685	12.004.244.727	12.004.244.727
Simpanan dari bank lain	718.294.477	718.294.477	745.233.041	745.233.041
Liabilitas akseptasi	13.630.125	13.630.125	-	-
Liabilitas lain-lain*)	70.138.061	70.138.061	69.661.567	69.661.567
Jumlah	11.737.394.116	11.737.394.116	12.825.525.427	12.825.525.427

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

	2022				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					
Biaya perolehan diamortisasi					Financial assets
Efek-efek	2.087.858.789	2.087.858.789	-	-	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	511.236.022	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.731.535.341	-	5.160.625.147	3.570.910.194	Securities purchased under agreements to resell
					Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek	339.287.550	339.287.550	-	-	Fair value through OCI
					Marketable securities

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2022 and 2021 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/31 December			
	2022	2021	2022	2021
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial assets				
Cash	93.140.950	93.140.950	95.180.419	95.180.419
Current accounts with Bank Indonesia	1.095.835.272	1.095.835.272	421.420.858	421.420.858
Current accounts with other banks	401.498.160	401.498.160	276.717.070	276.717.070
Placements with Bank Indonesia and other banks	656.369.990	656.369.990	1.710.650.170	1.710.650.170
Marketable securities	2.427.146.339	2.427.146.339	1.885.082.554	1.885.082.554
Securities purchased under agreements to resell	511.236.022	511.236.022	613.398.891	613.398.891
Acceptance receivables	13.630.125	13.630.125	-	-
Loans	8.731.535.343	8.731.535.343	8.196.659.054	8.196.659.054
Interest receivables	73.679.589	73.679.589	62.307.298	62.307.298
Total	14.004.071.790	14.004.071.790	13.261.416.314	13.261.416.314
Financial liabilities				
Liabilities due immediately	17.333.768	17.333.768	6.386.092	6.386.092
Deposits from customers	10.917.997.685	10.917.997.685	12.004.244.727	12.004.244.727
Deposits from other banks	718.294.477	718.294.477	745.233.041	745.233.041
Acceptance liabilities	13.630.125	13.630.125	-	-
Other liabilities*)	70.138.061	70.138.061	69.661.567	69.661.567
Total	11.737.394.116	11.737.394.116	12.825.525.427	12.825.525.427

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

2021					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	1.874.996.054	1.874.996.054	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	613.398.891	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	8.196.659.054	-	3.491.536.330	4.705.122.724	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through OCI
Efek-efek	10.086.500	10.086.500	-	-	Marketable securities

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

Ekshibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 13 Februari 2023 dan 13 Januari 2022.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	68.413.602	79.040.768
Biaya jasa kini	(4.003.121)	4.471.603
Biaya jasa lalu	(11.260.451)	(15.836.707)
Beban bunga	2.568.818	3.509.839
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	590.356	359.885
Kelebihan pembayaran imbalan	7.227.089	186.961
Dibebankan ke laba rugi	(4.877.309)	(7.308.419)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi pengalaman	376.819	717.758
Perubahan asumsi keuangan	(1.985.887)	(1.001.486)
Sub-jumlah	(1.609.068)	(283.728)
Manfaat yang dibayarkan	(6.674.825)	(2.848.058)
Kelebihan pembayaran imbalan	(7.227.089)	(186.961)
Saldo akhir	<u>48.025.311</u>	<u>68.413.602</u>

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	38.526.798	38.810.526
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.609.068)	(283.728)
Saldo akhir	<u>36.917.730</u>	<u>38.526.798</u>

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021, were performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 13 February 2023 and 13 January 2022, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Excess of benefit paid
Charge to profit or loss
Actuarial losses/(gains):
Changes in experience assumption
Changes in financial assumption
Sub-total
Benefits paid
Excess of benefit paid
Ending balance

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

Beginning balance
Current year other comprehensive income
Ending balance

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	10,00%	Age until 29 years
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	5,00%	Age 30 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	Age 51 - 54 years
			Annual rate of salary increase
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	
Tingkat diskonto	7,30%	6,95%	Discount rate
	58 tahun/	57 tahun/	
Usia normal pensiun	58 years old	57 years old	Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 13,16 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 13.16 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

2022				
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 4 tahun/ 1-4 years	5 - 10 tahun/ 5 - 10 years	> 10 tahun/ > 10 years	Jumlah/ Total
3.754.695	13.871.685	47.734.688	263.773.801	329.134.869

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp48.025.311 dan Rp68.413.602 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Pendapatan (beban) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp4.877.309 dan Rp7.308.419 pada tahun 2022 dan 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 28).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp48,025,311 and Rp68,413,602 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related income (expenses) recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp4,877,309 and Rp7,308,419 in 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 28).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak audit):

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2022 (unaudited):

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(136.071)	(3.136.506)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	749.103	3.511.722	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	783.956	3.889.694	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(98.245)	(3.546.718)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 3,75% dan 3,50%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp27.230.107 dan Rp22.543.160 (Catatan 27).

**39. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF
PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 December 2022 and 2021, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.75% and 3.50% respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2022 and 2021 amounted to Rp27,230,107 and Rp22,543,160, respectively (Note 27).

40. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.

40. CONTINGENT LIABILITIES

- a. On 6 September 2019 the ex Debtor's lawsuit No.252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where Bank is the first Defendant and is currently still in the Cassation stage. On 25 August 2020, the ex debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I. The verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where Bank is the Defendant I and is currently still in the Cassation stage.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank.

- c. Perkara No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn diajukan oleh Penggugat Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, dan Kayan Mabun serta Tergugat Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, dan Bank selaku Turut Tergugat. Dalam Putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn tanggal 14 Juli 2020, Tergugat dinyatakan kalah. Tergugat kemudian mengajukan upaya Banding dengan Putusan No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn menerima permohonan banding yang diajukan terbanding dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN. Atas putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan upaya kasasi dimana permohonan Kasasi ditolak berdasarkan Putusan No. 2016 K/Pdt/2022 tanggal 4 Agustus 2022.

40. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank.

- c. Case No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn was filed with Plaintiffs Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, and Kayan Mabun and Defendants Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, and Bank as Co-Defendants. In District Court Decision No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn dated 14 July 2020, the defendant was declared defeated. The Defendant then filed an appeal with Court Decision No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn accepted the appeal filed by the appellant and affirmed the Decision of District Court No. 831/Pdt.G/2019/PN. Based on the decision, the Defendants filed a cassation effort where the Cassation application was rejected based on Court Decision No. 2016 K/Pdt/2022 dated 4 August 2022.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Debitur atas nama Yohans Wiyono mengajukan gugatan perlawanan untuk membatalkan proses lelang yang diajukan oleh Bank dalam Perkara No. 100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 4 Juni 2021, dimana Bank sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada Tingkat Pengadilan Negeri tanggal 22 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima.

Tanggal 5 Januari 2022, debitur mengajukan upaya banding dan pada tanggal 24 Maret 2022 telah diputus oleh Majelis Hakim Banding pada Pengadilan Tinggi Surabaya No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn dengan amar putusan menguatkan Pengadilan Negeri Kepanjen No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 9 Mei 2022 debitur mengajukan upaya kasasi dan telah ditolak pada tanggal 15 Desember 2022.

- e. Perkara Perdata nomor 309/Pdt.G/2022/PN.SDA di Pengadilan Negeri Sidoarjo Antara Yohan Yusup Ham selaku Penggugat melawan Yenny Theresya Sunaryo (Tergugat I/Debitur), Bank (selaku tergugat III), saat ini dalam proses persidangan.

- f. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), saat ini dalam proses persidangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

40. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- d. The Debtor Yohans Wiyono filed a lawsuit against Case No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which Bank was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 22 December 2021 that the Debtor's claim could not be accepted.

On 5 January 2022, the debtor filed an appeal and on 24 March 2022 it was decided by the Panel of Appeal Judges at the Surabaya High Court No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn with a decision affirming the Kepanjen District Court No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn dated 22 December 2021. On 9 May 2022 the debtor filed an appeal and was rejected on 15 December 2022.

- e. Civil case number 309/Pdt.G/2022/PN.SDA at the Sidoarjo District Court Between Yohan Yusup Ham as the Plaintiff against Yenny Theresya Sunaryo (Defendant I/Debtor), Bank (as Defendant III), is currently in the trial process.

- f. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Pelawan) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), currently in trial.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan Biller Elektronik dengan Sistem Host to Host yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan Biller dari pelanggan melalui channel bank.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa tentang Layanan Top Up Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an *online banking application provider agreement* with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize *online banking facilities and application services* through various *electronic channels* which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the *electronic channel* has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptance services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.

- f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an *Issuer* and/or *Aquirer*.

- g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.
- i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi Oracle dan Manage Service BI Fast dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.
- i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0002237 tanggal 4 Januari 2023, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Bank sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa*
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santos
Alan Jenviphakul*
Pardi Kandy*

Direksi

Direktur Utama
Direktur Marketing
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan dan Legal
Direktur Kredit dan Risiko

Kasemsri Charoensiddhi*
Endah Winarni
Iis Herijati
Viktor Ebenheizer Fanggaldae*
Ivan Adrian Sumampouw*

*) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit & Proper Test) pada tanggal 5 dan 14 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 013/SK/KOM/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Pardi Kandy
Chat Luangarpa
Alan Jenviphakul
Diana Alim
Marlyn Tanralili

42. SUBSEQUENT OF EVENTS

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 made before Notary Anita Anggawidjaja, S.H., has been notified and registered in the legal entity administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter Number AHU-AH.01.09-0002237 dated 4 January 2023, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Bank is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Marketing Director
Operational Director
Compliance and Legal Director
Credit and Risk Director

*) Obtained approval from the Financial Services Authority for the Fit & Proper Test on 5 and 14 December 2022.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 013/SK/KOM/02/2023 dated 9 February 2023, the composition of Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member
Member
Member

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023,
susunan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Diana Alim
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 015/SK/DIR/03/2023 tanggal 2 Maret 2023,
susunan Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Pardi Kendy
Anggota	Robby Bumulo
Anggota	M. Imam Sofyan

42. SUBSEQUENT OF EVENTS (Continued)

Based on the Board of Directors' Decision Letter
No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, the
composition of Risk Monitoring Committee is as
follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter
No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, the
composition of Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Member
Member

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan
dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank
pada tanggal 30 Maret 2023.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the
preparation of the accompanying financial
statements which were completed and authorized
for issue by the Bank's Directors on 30 March 2023.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023

No. : 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

**The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kualitas aset Bank Umum

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan regulasi yang mengatur tentang penilaian kualitas aset bank umum diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

Dalam hal penentuan kualitas aset, Bank wajib mengelola aset berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian, direksi wajib menilai, mamantau, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga aset Bank agar tetap dalam kualitas yang baik.

Penilaian kualitas aset produktif kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian atas prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.

Kualitas aset untuk aset produktif, Bank wajib menetapkan kualitas yang sama terhadap seluruh aset produktif dalam satu kelompok usaha. Dalam hal terdapat perbedaan penetapan kualitas terhadap aset produktif, kualitas masing-masing aset produktif mengikuti kualitas aset yang paling rendah.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Assets quality of Commercial Bank

We focused on this account due to the regulations that governing the assessment of asset quality of commercial banking stated in the financial services authority regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks". Banks also implements OJK regulation No. 48/POJK.03/2020 concerning about "Amendments to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning about the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

In terms of determining asset quality, Bank is obliged to manage assets based on the principle of prudence and in the implementation of the precautionary principle, the board of directors obliged to assess, monitor, and take the necessary steps to keep the Bank assets in a good quality.

The assessment of the quality of asset for loans is determine based on the assessment factors of business prospects, performance of debtors and the ability to pay.

Asset quality for productive assets, Bank are obliged to establish the same quality for all productive assets in one group of debtors. In the event that there is a difference in the determination of quality for productive assets, the quality of each productive assets follows the lowest asset quality.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Kualitas aset Bank Umum (Lanjutan)

Dalam hal penetapan kualitas aset dengan mempertimbangkan POJK No 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021, Bank dapat menerapkan penetapan kualitas aset berdasarkan ketentuan. Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi terhadap kredit atau pembiayaan kepada debitur, sebelum atau setelah terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19).

Berdasarkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" juga mengatur terhadap aset nonproduktif agunan yang diambil alih, bank wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan agunan yang diambil alih.

Penentuan nilai tercatat atas agunan yang diambil alih menurut Buku Panduan Akuntansi Perbankan (BPAK).

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas penentuan kualitas aset Bank umum. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan dengan mengacu pada POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan penerapan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.
- Penilaian kualitas kredit restrukturisasi dalam rangka partisipasi Bank dalam penerapan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019.
- Proses peninjauan atas kegiatan pemantauan kualitas kredit yang telah diberikan.
- Review terhadap upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih.

Key Audit Matter (Continued)Assets quality of Commercial Bank (Continued)

In terms of determining asset quality by considering POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning about national economic stimulus as a countercyclical policy for the impact of the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19) dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning about second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021, Bank can apply asset quality determination based on this provision. The quality of the loan restructured or financing is determined as good quality since the restructuring of loan or financing of the debtors, before or after being affected by the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19).

Based on POJK No. 40/POJK.03/2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks" also regulates nonproductive assets of foreclosed assets, Bank are required to set the quality of productive assets to be non performing quality before taking over the collateral.

Determinating of the recorded value of the foreclosed assets in accordance to Bank Accounting Handbook (BPAK).

How audit handles key audit matters

We assess the design and test the effectiveness of operations of the main control over the determination of the asset's quality of Commercial Bank. There key controls include:

- *The quality of loan assessment provide in relation to internal credit risk assessment system has been determined by reffering to POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks" and the application of POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 dated 3 December 2020 which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.*
- *Assessment of loan restructure quality in relation to Bank participation in the implementation of the national economic stimulus as a countercyclical policy impacting the spread of corona virus disease 2019.*
- *The process of reviewing the activities of monitoring loan quality.*
- *Review of the settlement efforts for foreclosed assets.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)Kualitas aset Bank Umum (Lanjutan)

Bagaimana audit menangani hal audit utama (Lanjutan)

- Review dan proses peninjauan atas dokumentasi agunan yang diambil alih.

Pekerjaan kami atas penilaian kualitas aset termasuk:

- Penilaian atas kebijakan Bank dalam pemberian dan pemantauan kredit kepada debitur.
- Penilaian atas kebijakan Bank dalam penerapan peraturan yang mendukung kebijakan pemerintah dalam stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *coronavirus disease 2019 (COVID-19)* dalam pemberian kredit kepada debitur.
- Pemeriksaan atas keandalan kontrol terhadap pemberian dan pemantauan kredit kepada debitur.
- Melakukan penilaian terhadap kualitas aktiva produktif untuk 25 debitur inti yang termasuk dalam 70% aktiva produktif, berdasarkan Penilaian kualitas kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian atas prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar yang diatur pada POJK No 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".
- Review atas kelengkapan dokumentasi agunan yang diambil alih.
- Review atas pelepasan dan realisasi agunan yang diambil alih.
- Review terhadap penilaian agunan yang diambil alih dan dokumentasi atas penilaian agunan yang diambil alih.
- Review terhadap harga pasar agunan yang digunakan Bank atas agunan yang diambil alih.
- Melakukan review atas pencatatan yang dibuat oleh Bank atas agunan yang diambil alih.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan penurunan nilai kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Key Audit Matter (Continued)Assets quality of Commercial Bank (Continued)

How audit handles key audit matters (Continued)

- *Review and reviewing process of the documentation of foreclosed assets.*

Our works on assessment of assets quality includes:

- *Assessment of the Bank policy in providing and monitoring loans to the debtors.*
- *Assessment of Bank policies in the application of regulations that support government policies in stimulating economic growth for debtors that been affected by the spread of corona virus disease 2019 (COVID-19) in relation to providing loans to the debtors.*
- *Examine of the realibility of control over granting and monitoring loans to the debtors.*
- *Assessing the productive assets for 25 core debtors that been included in 70% of productive assets, assessment of the quality of loans is determine based on the assessment factors of business prospects, performance of debtors and the ability to pay as regulated in POJK No. 40/POJK.03/2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks".*
- *Review of the completeness of documentation of foreclosed assets.*
- *Review of releasing and realization of foreclosed assets.*
- *Review of the assessment of the foreclosed assets and documentation of the assessment of foreclosed assets.*
- *Review of the market Price of colateral used by Bank for the foreclosed assets.*
- *Review the records made by Bank for foreclosed assets.*

Allowance of impairment losses

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Penurunan nilai kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Elemen kunci dalam penurunan nilai pinjaman meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan
- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), exposure at default (EAD), probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses review dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, review kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Allowance of impairment losses (Continued)

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated future cash flows and the result of the realization of collateral held by the Bank.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*
- *Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).*

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 71 (PSAK 71), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

How audit handles key audit matters

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- *Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;*
- *Review and approval process for the results of the impairment model; and*
- *Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.*

Penurunan nilai kredit yang diberikan (Lanjutan)

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model ECL dibandingkan dengan persyaratan PSAK 71;
- Pengujian asumsi kunci dalam model ECL seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;
- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model ECL terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model ECL melalui penghitungan ulang yang independen;
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model ECL yang diadopsi oleh Bank.

Allowance of impairment losses (Continued)

Our works on allowance of loans impairment losses includes:

- *Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 71;*
- *Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;*
- *Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;*
- *Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;*
- *Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;*
- *For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and*
- *Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (Lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (Continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP.0117/
License No. AP.0117

30 Maret 2023 / 30 March 2023